



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS RASIO, SAHAM, EVA DAN Z-SCORE UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. EKADHARMA INTERNATIONAL. Tbk**

Skripsi

Diajukan Oleh :

**Nurrahmah Listiyani
021108076**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

MEI 2012

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS RASIO, SAHAM, EVA DAN Z-SCORE UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi
jurusan manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan

Bogor

Mengetahui,



Dean fakultas Ekonomi

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Mulyadi', written over a horizontal line.

(Prof. Dr. Eddy mulyadi soepardi, MM.,SE.,AK.,)

Ketua Jurusan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sri Hartini', written over a horizontal line.

(Dra. Hj. Sri Hartini, MM.,)

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS RASIO, SAHAM, EVA DAN Z-SCORE UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus

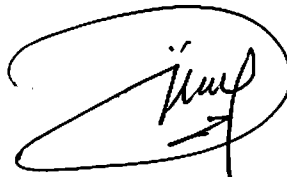
Pada hari: Rabu Tanggal 09 / 05 /2012

Nurrahmah Listiyani

021108076

Menyetujui

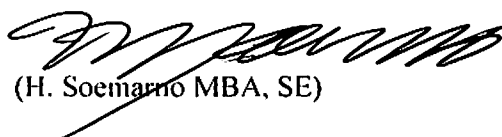
Dosen penilai



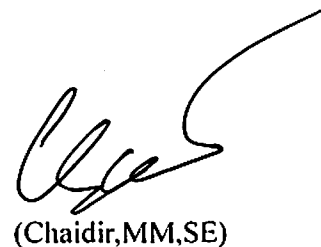
(Ketut Sunarta,MM.,SE.,AK)

Pembimbing

Co. pembimbing



(H. Soemarno MBA, SE)



(Chaidir,MM,SE)

ABSTARK

NURRAHMAH LISTIYANI NPM 021108076. “Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio, Saham, Eva Dan Z-Score Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Ekadharna International. Tbk”. Dengan bimbingan Bpk. H. SOEMARNO dan Bpk. CHAIDIR.

PT. Ekadharna International mengembangkan usahanya kebidang industri pita perekat, yaitu Produk utama EKAD adalah Normal Tape (OPP) yang memberikan kontribusi hampir 95% dari penjualan EKAD, diikuti dengan *Masking Tape* untuk sekitar 3%, *Cloth Tape* sekitar 2%.

Perusahaan harus dapat mengembangkan usahanya demi kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan analisis laporan keuangan dengan adanya analisis laporan keuangan dapat menilai kinerja perusahaan.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengobservasi laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Ekadharna International Tbk, Untuk mengidentifikasi dana operasional serta keuntungan laba per lembar pada PT. Ekadharna International Tbk., Untuk menganalisis laporan keuangan dengan analisis rasio, saham EVA, dan Z-Score Untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Ekadharna International Tbk. Analisis laporan keuangan dengan menggunakan dari analisis rasio yang terdiri dari : rasio Liquiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dan analisis saham, setelah melakukan perhitungan tersebut yang menyatakan bahwa analisis rasio perusahaan tergolong baik, dan pada perhitungan analisis saham laba meningkat tetapi PER mengalami fluktuatif

Sedangkan untuk menilai kinerja digunakan ukuran kinerja, EVA, dan Z-Score setelah melakukan perhitungan tersebut menyatakan bahwa pada perhitungan EVA bernilai positif artinya bahwa perusahaan sudah berhasil meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan karena tingkat pengembalian yang diminta pemilik modal, dan Z-Score perusahaan masih bertahan, atau perusahaan dapat dikategorikan tidak ada kecenderungan kearah kebangkrutan.

Untuk itu perusahaan sebaiknya aktivitas penagihan piutang lebih diaktifkan agar pengumpulan piutang lebih cepat dibandingkan jangka waktu hutang. dan meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya untuk meningkatkan pendapatan sehingga mampu memberi deviden yang lebih besar dan harga pasar saham yang meningkat dan PER juga meningkat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, Keluarga, dan sahabat - sahabatnya, serta umatnya yang senantiasa menjalankan risalah yang di bawa hingga akhir zaman

Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pakuan Bogor. Dalam menyelesaikan tugas ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik bersifat bimbingan, petunjuk maupun kesempatan berdiskusi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- 1) Bapak Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor**
- 2) Bapak Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM.,SE., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan**
- 3) Ibu Dra. Sri Hartini, MM. Selaku Ketua Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor**
- 4) Bpk. H. Soemarno MBA, SE. selaku pembimbing skripsi yang telah membantu dan membimbing**
- 5) Bpk. Chaidir, MM, SE. Selaku Co.pembimbing skripsi yang telah membantu dan membimbing**

- 6) Teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi (Mutia chaniago, Merry sriwahyuningsih, Wardatun nissa, Yofie, dan Merry Melisa) yang selalu memberi dukungan dan semangat
- 7) Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial kepada Kedua orang tua saya tercinta (Bpk. Kardi dan Ibu Sutiyem) yang telah memberikan dukungan baik yang berupa moril maupun materil
- 8) Sahabat- sahabatku dikelas B yang tidak bisa disebutkan satu persatu (Eny, Dini, Sefty, Marina) terima kasih atas dukungan dan semangatnya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dalam proses menerapkan ilmu yang penulis dapatkan di bangku kuliah, paling tidak ini diharapkan mampu membantu kemajuan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Untuk lebih menyempurnakan makalah ini dimasa mendatang penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dengan harapan agar dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bogor , Mei 2012

penulis

Nurrahmah. Listiyani

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah.....	9
1.2.1. Perumusan Masalah	9
1.2.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1. Maksud Penelitian.....	10
1.3.2. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian.....	12
1.5.1. Kerangka Pemikiran.....	12
1.5.2. Paradigma Penelitian	17
1.6. Hipotesis Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Manajemen dan Manajemen Keuangan	19
2.1.1 Pengertian Manajemen & manajemen keuangan	19

2.1.2	Fungsi Manajemen Keuangan.....	22
	2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan.....	23
	2.2. Laporan keuangan.....	24
	2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	24
	2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	27
	2.2.3. Sifat Laporan Keuangan.....	27
	2.2.4. Bentuk- Bentuk Laporan Keuangan.....	29
	2.2.5. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	36
	2.2.6. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	36
	2.2.7. Prosedur Laporan Keuangan.....	37
	2.2.8. Metode analisis laporan keuangan.....	38
	2.2.9. Pengertian Dan Kegunaan Laporan Keuangan.....	39
	2.2.10. Keterbatasan Analisis Rasio.....	45
	2.2.11. Analisis Saham.....	46
	2.2.12. Kinerja Perusahaan.....	48
	2.2.13. Alat Ukur Penilaian Kinerja.....	49
	2.2.14. Metode Untuk Menilai Kinerja.....	50
	2.2.15. Analisis EVA.....	53
	2.2.16. Analisis Z-Score.....	55
	2.2.17 Hubungan analisis laporan keuangan dengan kinerja ...	55

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1.	Objek Penelitian.....	56
3.2.	Metode Penelitian.....	56
	3.2.1. Desain Penelitian.....	56
	3.2.2. Operasionalisasi Variabel.....	58
	3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data.....	59
	3.2.4. Metode Analisis.....	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum perusahaan	61
4.1.1. sejarah dan perkembangan perusahaan	61
4.1.2. Anak perusahaan PT. Ekadharna.	66
4.1.3. Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang.....	68
4.2. Pembahasan.....	72
4.2.1. Penilaian analisis rasio keuangan.....	72
4.2.2. Penilaian analisis saham	81
4.2.3. Penilaian Kinerja keuangan perusahaan.....	83
4.2.4. Penilaian EVA	90
4.2.5. Penilaian Z-Score... ..	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	95
5.1.1. Simpulan umum.....	95
5.1.2. Simpulan Khusus.....	97
5.2 Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Neraca solvabilitas.....	4
Tabel 1.2. Neraca aktivitas	5
Tabel 1.3. Analisis saham.....	7
Tabel 4.1. Perhitungan Liquiditas	73
Tabel 4.2. Perhitungan Solvabilitas.....	75
Tabel 4.3. Perhitungan Aktivitas.....	77
Tabel 4.4. Perhitungan Profitabilitas.....	79
Tabel 4.5. Perhitungan Eps	81
Tabel 4.6. Perhitungan PER.....	81
Tabel 4.7. Perhitungan Devident Yield.....	82
Tabel 4.8 Perhitungan devident payment	82
Tabel 4.9. Book value per share.....	83
Tabel 4.10. Laba operasi terhadap penjualan.....	84
Tabel 4.11. Laba operasi terhadap aktiva	85
Tabel 4.12. Laba operasi terhadap modal.....	85
Tabel 4.13. Net income	86
Tabel 4.14 Rasio pertumbuhan	87
Tabel 4.15 Rasio Penilaian	88
Tabel 4.16. Ukuran Efisiensi Operasi.....	89
Tabel 4.17. Perhitungan NOPAT	90
Tabel 4.18. perhitungan operating capital	91
Tabel 4.19. Perhitungan WACC	91
Tabel 4.20. Perhitungan ROIC.....	92
Tabel 4.21. Perhitungan EVA	92
Tabel 4.22. Perhitungan Z-score	93

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.5. Paradigma Penelitian.....	17
Gambar 3.1. Operasionalisasi Variabel	58
Gambar Struktur Organisasi perusahaan PT. Ekadharna International Tbk.....	66
Gambar produk PT. Ekadharna International Tbk.....	68

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT. Ekadharma International Tahun 2007-2006

Lampiran 2 : Laporan Keuangan PT. Ekadharma International Tahun 2008-2007

Lampiran 3 : Laporan Keuangan PT. Ekadharma Internaional Tahun 2010 -2009

Lampiran 4: Harga Per lembar Saham PT. Ekadharma International

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Semakin majunya perkembangan teknologi serta perubahan lain yang terjadi baik internal maupun eksternal perusahaan, maka perlu adanya upaya untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi dan penerapan strategi yang tepat dalam menjalankan kinerja perusahaan.

Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat. Salah satu sumber informasi yang cukup penting dan dapat dipercaya yaitu laporan keuangan, berdasarkan laporan keuangan tersebut, manajemen atau pimpinan dapat mengetahui kinerja yang mereka pimpin. Laporan keuangan merupakan data yang dapat dipakai untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan guna mengetahui posisi liquiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dalam suatu periode tertentu, biasanya dalam satu tahun buku.

Penyajian laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas, serta berbagai kegiatan yang mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan yang disajikan secara historis dapat dilakukan analisis terhadap kinerjanya (Candra, 2003:06).

Mengingat begitu pentingnya laporan keuangan bagi banyak pihak, maka pihak manajemen perusahaan selaku pihak yang bertanggungjawab atas laporan keuangan penyajiannya harus dalam bentuk yang wajar dan dapat

dipercaya sehingga datanya valid. Berbagai pihak yang berkepentingan sampai saat ini masih menggunakan laporan keuangan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan penilaian terhadap pengalokasian dana serta pengukuran beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dengan meminimalkan resiko terhadap berbagai faktor lain yang turut mempengaruhi. Analisis rasio keuangan dapat digunakan dalam penilaian, walaupun pada dasarnya hasil analisa yang dihasilkan tidak mutlak langsung dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan di masa mendatang.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dan kondisi atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan peluang dan resiko yang melekat pada perusahaan tersebut. Analisa laporan keuangan memiliki kegunaan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Hasil dari analisis rasio keuangan inilah kemudian dijadikan pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil analisis rasio keuangan perusahaan terdiri dari pihak intern yaitu dari pihak manajemen, sedangkan pihak ekstern terdiri dari para kreditur, investor(pemegang saham), instansi pemerintah, dan karyawan, sehingga analisis rasio keuangan dapat diambil sebuah keputusan yang tepat dalam menghadapi kinerja perusahaan yang ada dan yang akan datang.

Penilaian kinerja adalah penilaian perilaku manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk tercapainya suatu prestasi atau hasil nyata keuangan yang positif dan itu merupakan suatu rencana yang dicita-citakan oleh perusahaan.

Untuk menilai kinerja perusahaan, diperlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang digunakan biasanya adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan.

Berikut ini merupakan data keuangan pada perusahaan yang penulis pilih sebagai objek penelitian ini adalah periode tahun 2006-2010. Objek penelitian ini adalah PT. Ekadharma International Tbk. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pita perekat (Lakban) dan telah go public.

PT. Ekadharma International mengembangkan usahanya kebidang industri pita perekat dalam rangka memenuhi pasar di Indonesia. Perusahaan telah menjadi salah satu pemimpin pasar dibidangnya dengan melakukan terobosan baru baik dalam produksi maupun pemasaran hasil produksi hal ini merupakan faktor kunci dalam peningkatan kinerja sekaligus menempatkan PT. Ekadharma International Tbk, pada posisi terdepan dalam bidang industri pita perekat.

Keadaan keuangan PT. Ekadharna International Tbk. adalah sebagai berikut yang tertera di bawah:

Tabel 1.1
Neraca solvabilitas
PT.Ekadharna international Tbk.

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Kewajiban	16.710.061.234	24.030.111.585	60.864.566.037	76.211.304.480	79.271.063.174
Ekuitas	57.875.157.899	60.840.715.169	59.020.079.203	69.524.864.274	106.522.065.774
Debt to equity ratio	0,29	0,39	1,03	1,10	0,74

(Sumber data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 dari laporan keuangan pt.ekadharna international Tbk kewajiban tahun 2006 sebesar 16.710.061.234 mengalami peningkatan pada tahun 2007 sebesar 24.030.111.585 dan tahun 2008 sebesar 60.864.566.037 peningkatan kewajibanya ini diteruskan pada tahun-tahun berikutnya yaitu tahun 2009 sebesar 76.211.304.480 dan tahun 2010 yaitu sebesar 79.271.063.174.

Ekuitas pada tahun 2006 sebesar 57.875.157.899 mengalami peningkatan pada 60.840.715.169 pada tahun 2007 akan tetapi pada tahun 2008 mengalami fluakuatif sebesar 59.020.079.203 namun tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 69.524.864.274 dan pada tahun 2010 sebesar 106.522.065.774.

Dilihat pada tahun 2006 debt to equity ratio sebesar 0.28, tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 0.39:1, tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 1.03:1, tahun 2009 juga mengalami peningkatan sebesar 1.09:1, dan tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 0.74:1. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2008 dan tahun 2009 jumlah ekuitasnya lebih kecil dibandingkan jumlah kewajibannya sehingga terjadi indikasi bahwa dana operasionalnya di biyai oleh hutang dan tahun 2010 jumlah ekuitas lebih besar daripada kewajibannya sehingga terjadi indikasi bahwa dana operasionalnya di biyai oleh modal sendiri.

Tabel 1.2

Neraca Aktivitas

PT. Ekadharma International Tbk

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Piutang usaha	15.123.219.415	22.111.998.734	18.830.281.549	24.580.838.018	30.787.852.462
Perputaran piutang	7,28	7,89	8,92	9,45	9,18
Rata-rata pengumpulan piutang	49 hari	46 hari	40 hari	38 hari	39 hari
Persediaan	20.212.983.514	21.436.558.620	19.475.268.282	43.506.720.432	55.680.519.953
Perputaran persediaan	4,43	5,81	7,28	4,82	3,73
Rata-rata pengumpulan persediaan	81 hari	62 hari	49 hari	75 hari	97 hari
Hutang usaha	10.338.363.161	15.907.179.200	9.446.278.617	12.155.236.162	10.463.323.118
Perputaran hutang	8,67	9,22	11,74	14,05	12,92
Rata-rata pengumpulan hutang	41 hari	39 hari	30 hari	25 hari	28 hari

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 1.2. diatas dapat dilihat bahwa jangka waktu piutang tahun 2006 adalah 49 hari dan jangka waktu persediaan 81 hari. Jangka waktu piutang tahun 2007 yaitu 46 hari dan jangka waktu persediaan 62 hari, tahun 2008 jangka waktu piutang yaitu 43 hari dan jangka waktu persediaan 49 hari, tahun 2009 jangka waktu piutang 38 hari dan jangka waktu persediaan 75 hari, tahun 2010 jangka waktu piutang 39 hari dan jangka waktu persediaan 97 hari. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengumpulkan piutang lebih kecil dibandingkan dengan jangka waktu persediaan.

Untuk jangka waktu piutang tahun 2006 yaitu 49 hari dan jangka waktu hutang 42 hari, tahun 2007 jangka waktu piutang 46 hari dan jangka waktu persediaan 39 hari, tahun 2008 jangka waktu piutang 43 hari dan jangka waktu hutang 31 hari, tahun 2009 jangka waktu piutang 38 hari dan jangka waktu hutang 26 hari, tahun 2010 jangka waktu piutang 39 hari dan jangka waktu hutang 28 hari. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengumpulkan piutang nya lebih lama dibandingkan dengan jangka waktu hutang sehingga akan akan mempengaruhi efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Perputaran piutang tahun 2006 adalah 7.28 x dan perputaran persediaan yaitu 4.43 x, tahun 2007 perputaran piutang 7.89 x sedangkan perputaran persediaan 5.81 x, tahun 2008 perputaran piutang 8.92 x sedangkan perputaran persediaan 7.27 x, tahun 2009 perputaran piutang 9.45 x sedangkan perputaran persediaan 4.81 x, tahun 2010 perputaran persediaan 9.81 x sedangkan perputaran persediaan 3.72 x. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam melakukan perputran piutang lebih kecil dibandingkan dengan perputaran persediaan.

Perputaran piutang tahun 2006 yaitu 7.28 x dan perputaran hutang yaitu 8.6 x, tahun 2007 perputaran piutang yaitu 7.89 x dan perputaran hutang yaitu 9.22 x, tahun 2008 perputaran piutang yaitu 8.92 x dan perputaran hutang yaitu 11.74 x, tahun 2009 perputaran piutang yaitu 9.45 x dan perputaran hutang yaitu 14.04 x, tahun 2010 perputaran piutang yaitu 9.18 x dan perputaran hutang yaitu 12.91 x. ini berarti jangka waktu piutang lebih lama daripada jangka waktu hutang sehingga dapat mengurangi liquiditas karena kewajiban yang harus dibayar dan harus dilakukan tetapi kemampuan pengumpulan kas dari penagihan piutang lebih lama.

Tabel 1.3

Analisa saham

Pt. Ekadharma international Tbk.

keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
penjualan	110.127.242.693	146.912.072.369	182.649.786.429	205.218.226.732	254.275.936.956
Laba bersih	5.763.685.223	4.233.068.343	4.606.369.363	16.443.338.453	24.485.164.898
Jumlah saham	701.544.800	701.544.800	701.544.800	701.544.800	701.544.800
EPS	8,22	6,03	6,57	23,44	34,90
PER	19,48	22,53	19,48	5,03	5,67

Sumber ; data diolah

Berdasarkan tabel 1.3 dari laporan keuangan PT. Ekadharma International Tbk, penjualan tahun 2006 sebesar 110.127.242.693, tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 146.912.072.369, tahun 2008 juga mengalami peningkatan sebesar 182.649.786.42, peningkatan penjualan ini juga diikuti pada tahun-tahun

berikutnya yaitu tahun 2009 sebesar 205.218.266.732 dan tahun 2010 sebesar 254.275.936.956

Laba bersih tahun 2006 sebesar 5.763.685.223, pada tahun 2007 mengalami fluktuatif sebesar 4.233.068.343, tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 4.606.369.363, tahun 2009 mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 16.443.338.453, dan tahun 2010 juga mengalami peningkatan sebesar 24.485.164.898

Jumlah saham tetap dari tahun 2006-2010 yaitu sebesar 701.544.800, sedangkan eps tahun 2006 sebesar 8,21 dan tahun 2007 mengalami fluktuatif sebesar 6,03, tahun 2008 sebesar 6,56, dan tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan pada tahun 2009 sebesar 23,43 dan tahun 2010 sebesar 34,90.

PER (price earning ratio) tahun 2006 sebesar 19,48, dan tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 22,53 namun tahun 2008 mengalami fluktuatif sebesar 19,80, penurunan (fluktuatif) ini terjadi pada tahun-tahun berikutnya yaitu tahun 2009 sebesar 5,03 dan tahun 2010 sebesar 5,67. Keadaan ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dilihat dari penjualan yang meningkat terus juga disertai kemampuan dalam menghasilkan laba meningkat akan tetapi PER (Price earning ratio) menurun sehingga akan mempengaruhi kinerja saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan PT. Ekadharma international Tbk, dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Analisis rasio, Saham, Eva dan Z-score untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Ekadharma International Tbk.”**

1.2. Perumusan dan identifikasi masalah

1.2.1. Perumusan masalah

Berdasarkan judul yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang mendasari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tahun 2008-2009 sebagian besar dana operasionalnya dibiayai oleh hutang
- 2) Jangka waktu piutang lebih lama dibandingkan jangka waktu hutang
- 3) Penjualan meningkat terus namun juga disertai kemampuan dalam menghasilkan laba meningkat tetapi PER nya menurun.

1.2.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana dengan dana operasional yang biayai oleh Hutang pada PT. ekadharma international Tbk merupakan indikasi adanya kemampuan menghasilkan laba per lembar saham berkurang
- 2) Bagaimana dengan jangka waktu piutang lebih lama dibandingkan jangka waktu hutang akan mempengaruhi efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

- 3) Bagaimana dengan PER yang menuurun akan mempengaruhi kinerja saham.

1.3. Maksud dan Tujuan penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Peneliti yang dilakukan ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan relevan, selain itu penelitian ini digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara laporan keuangan dengan kinerja perusahaan dengan metode analisis rasio, economic value added (EVA), dan analisis saham untuk menilai kinerja perusahaan.

1.3.2. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) untuk mengobservasi laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Ekadhrama International Tbk.
- 2) Untuk mengidentifikasi dana operasional serta keuntungan laba per lembar pada PT. Ekadhrama international Tbk.
- 3) Untuk menganalisis laporan keuangan dengan analisis rasio, Saham, EVA, dan Z-Score Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Ekadhrama International Tbk.

1.4. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang di dapatkan dalam penyusunan makalah seminar ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain

1) Kegunaan teoritis

(a) Bagi penulis

diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, pengaruh analisis laporan keuangan dan hubungan dengan kinerja perusahaan

(b) Bagi pihak lain/pembaca

diharapkan sebagai pengetahuan tambahan dan menjadi bahan kajian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti mengenai analisis laporan keuangan.

2) Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan yang penulis teliti agar dapat menjadi masukan bagi perusahaan terhadap masalah yang ada didalam perusahaan tersebut terutama dalam mengukur kinerja perusahaan.

1.5.Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Bahwa untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang di milikinya perusahaan. Untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan tersebut diperlukan satu tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah berbentuk rasio atau indeks.

Analisis rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur neraca dan laporan laba rugi dan lainnya dapat memberikan gambaran tentang perusahaan dan posisinya saat ini. Laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja dan perubahan posisikeuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dan pemakai keputusan ekonomi (prastowo , juliaty 2002:5).

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya sebagai “Alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan tetapi untuk selanjutnya perusahaan laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut dimana dengan analisis tersebut pihak-pihak berkepentingan mengambil suatu keputusan

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Dua

jenis laporan keuangan yang dibuat pada umumnya oleh perusahaan adalah neraca dan laporan laba rugi.

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan(potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu (prastowo, julianty, 2002:16).

Metode yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan didalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, yang pada waktunya digunakan dapat dijadikan sebagai dasar-dasar dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengendalian.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul halim(2000:75) Analisis rasio dapat dikelompokkan menjadi lima :

1) Rasio likuiditas,

Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban hutang lancar / jangka pendeknya.

(a) Current ratio

(b) Quick ratio

(c) Cash ratio

2) Rasio solvabilitas

Untuk mengukur perusahaan dalam membayar seluruh kewajibanya

- (a) Debt total asset ratio
- (b) Debt to equity ratio
- (c) Time interest earned ratio

3) Rasio aktivitas,

Untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan mengerjakan sumber-sumber dananya terdiri dari:

- (a) Perputaran persediaan
- (b) Perputaran piutang
- (c) Perputaran aktiva tetap
- (d) Perputaran aktiva
- (e) Average collection period
- (f) Working capital turn over

4) Rasio profitabilitas,

Untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan terdiri dari:

- (a) Profit on margin
- (b) Return on asset
- (c) Return on equity

Analisis laporan bertujuan sebagai alat gambaran awal dalam memilih alternatif investasi, sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa datang. Selain itu juga laporan keuangan dapat menggunakan analisis saham yang digunakan untuk menunjukkan bagian dari laba

perusahaan, deviden dan modal yang akan dibagikan pemegang saham.

Analisis saham terdiri dari:

- 1) Price earning ratio (PER)
- 2) Earning per share (EPS)
- 3) Devident per share
- 4) Devident yield
- 5) Book value share

Sedangkan untuk ukuran kinerja perusahaan menurut fred Weston dan Thomas E. Copeland (1997,239) alat analisis yang digunakan adalah :

- 1) Rasio profitabilitas,

Rasio ini Untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan investasi.

- 2) Rasio pertumbuhan,

Rasio ini mengukur sebaik apa perusahaan mempertahankan posisi ekonominya didalam industry

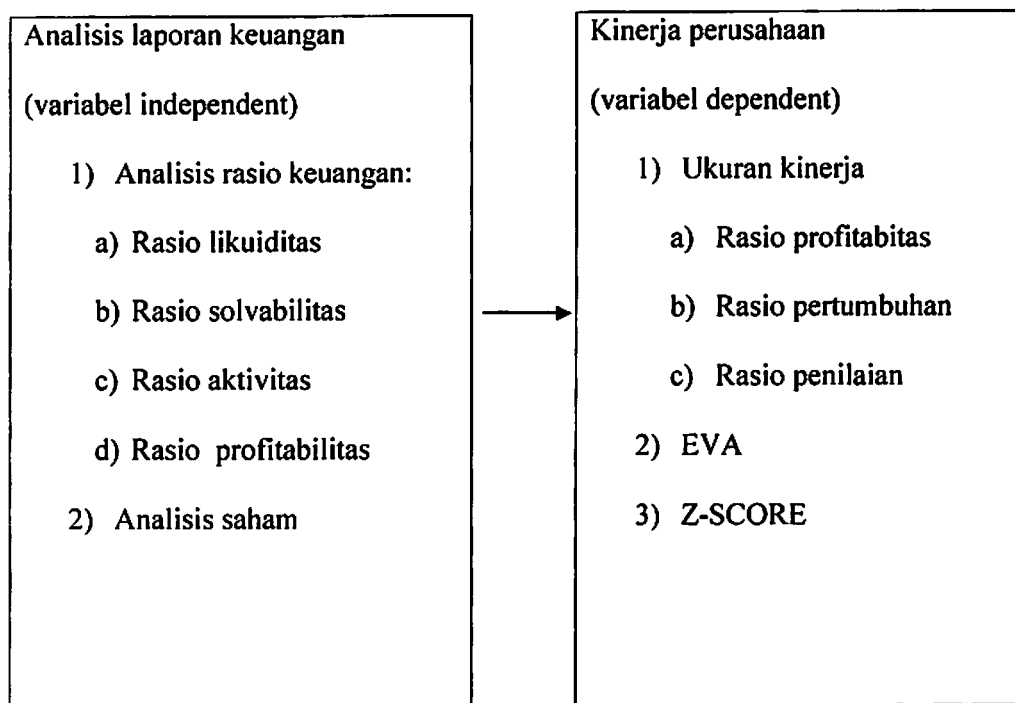
- 3) Rasio penilaian. Ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan karena mencerminkan pengaruh gabungan dari rasio hasil pengembalian dan resiko, juga

mencerminkan nilai saham suatu perusahaan dipasar modal.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana penciptaan nilai dengan pemaksimalan yang dicapai dengan menggunakan analisis EVA (Economic Value Added). EVA positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan.

Dan untuk mengetahui apakah perusahaan layak untuk meneruskan usahanya serta digunakan untuk menganalisis perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan dapat menggunakan analisis Z-score. Analisis yang dipakai adalah Z-score springate.

1.5.2. Paradigma penelitian



Gambar 1.5

Paradigma penelitian

1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian merupakan kesimpulan sementara dari penulis sebelum melakukan analisis dan pembahasan terhadap penelitian tersebut. Adapun hipotesis penelitian berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mencoba untuk mengemukakan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar dana oprasionalnya dibiayai oleh hutang sehingga mengakibatkan keuntungan dalam menghasilkan laba per lembar saham berkurang.
- 2) Jangka waktu piutang lebih lama dibandingkan dengan jangka waktu hutang akan mempengaruhi efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya
- 3) PER menurun akan mempengaruhi kinerja saham dan kinerja perusahaan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen dan manajemen keuangan

2.1.1. Pengertian manajemen & Manajemen Keuangan

Manajemen berasal dari kata *manage* dan telah dibakukan menjadi *manajemen*, sedangkan *manajemen* itu tidak dapat didefinisikan secara absolut, hal ini dikarenakan para pakar memiliki paradigma yang berbeda-beda. Berikut ini beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para pakar sesuai dengan bidangnya.

Dalam *encyclopedia of the social science* mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi (M. Manullang, 2004, 3)

Management adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi (Richard L. Daft, di alih bahasakan oleh Erwad dan Shirly, 2006, 6)

Management as working with and through individual and group to accomplish organizational goals. (Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard, 1980, 3)

Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang

berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Untuk mendapatkan dana sering disebut pemnbelanjaan pasif, dan bila kita lihat dineraca akan terlihat disisi pasiva, sedangkan usaha mengalokasikan dana disebut pembelanjaan aktif dan neraca akan terlihat disisi aktiva. (sutrismo,2001:4)

Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan (Suad Husnan, 1996: 4)

Menurut Martono (2010:4) Manajemen keuangan(financial management) atau dalam literatur lain disebut pempelanjaan adalah segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana mengenai memperoleh asset, mendanai asset, dan mengelola asset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Financial management is mainly concerned with how to optimally make various corporate financial decision, such as those pertaining to investment, capital structure, dividend policy, and working capital management, with s view to achieving a set of given corporate.

(Eun and resnick, 2005,4)

Financial management is financial financial manager use economic principles to guide them in making financial decisions that in the best interest of the firm. In other word, finance is an applied area of economies that relies on accounting for input.

(Timothy J. G. and Joseph D, 1997, 3)

Manajemen keuangan ialah aktivitas pemilik, dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba (Darsono 2006:1)

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah seluruh kegiatan perusahaan dengan upaya mendapatkan dana perusahaan atau laba yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan melalui proses pencatatan hingga pelaporan serta upaya untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen Keuangan menurut Sutrisno (2001:5) terdiri dari tiga keputusan utama yang harus oleh suatu perusahaan yaitu:

1. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.
2. Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dan yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya
3. Keputusan deviden merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham keputusan deviden merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan :
 - a. Besarnya presentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash deviden
 - b. Stabilitas deviden yang diberikan
 - c. Deviden saham (deviden stock)
 - d. Pemecahan saham (stock split)

- e. Penarikan kembali saham yang beredar yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Adapun definisi lain tentang fungsi manajer sebagai berikut:

The Financial manager is concerned with determining the best mix of debt, equity and hybrid securities to employ.

(James C. Van Horne, 2002, 7)

2.1.3. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk :

1. Memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau memaksimalkan nilai perusahaan
2. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan
3. Mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab.

Tujuan manajemen keuangan lebih ditujukan untuk kemakmuran para pemegang saham yang diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden.

(Sutrisno, 2001, 4)

2.2. Laporan keuangan

2.2.1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila dianalisa lebih lanjut, sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung kebijakan yang akan diambil.

Munawir (2007 : 5) dalam Analisa laporan Keuangan yang dikutip dari Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* mengatakan bahwa laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).

Pengertian laporan keuangan menurut pendapat standar akuntansi keuangan (ikatan akuntansi Indonesia, 2004:2)

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan yang lengkap yang lengkap biasanya meliputi: neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan(yang dapat di sajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan .

Dari definisi diatas kita dapat melihat bahwa laporan keuangan perusahaan berisi daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil usaha selama satu periode tertentu.

laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau laporan. laba/rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.(Harahap (2007 : 105)

Financial statement analysis applies analytical tools and techniques to general purpose financial statement and related data to derives estimates and inferences useful in business decision

(Leopold and john 1998:3)

Analisa atas laporan keuangan pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan atau posisi keuangan perusahaan pada suatu saat dan perubahan posisi keuangan atau kemajuan-kemajuan suatu perusahaan melalui laporan keuangan yang bersangkutan (Harahap (2007 : 105)

Penyusunan laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan suatu keharusan, agar pihak-pihak yang berkepentingan dengan keadaan keuangan perusahaan tersebut memperoleh gambaran yang tepat dan benar. Adapun pihak-pihak yang

berkepentingan dengan keadaan keuangan suatu perusahaan antara lain:

a) **Pemilik perusahaan**

Sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan terutama untuk perusahaan-perusahaan yang pimpinanya diserahkan orang lain seperti perseroan. Agar dapat mengetahui keberhasilan yang dicapai pimpinan perusahaan yang melalui besarnya laba yang diperoleh.

b) **Pimpinan perusahaan atau manager**

Agar mengetahui posisi keuangan perusahaannya periode yang baru lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaannya yang lebih tepat. Dalam hubungannya dengan laporan keuangan tersebut manager merupakan "orang dalam" orang yang dapat menggunakan data keuangan apapun yang adad dalam perusahaan, dan hasil analisisnya sepenuhnya untuk kepentingan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu analisa yang dilakukan oleh management tersebut disebut "analisa intern".

c) **Investor (penanam modal jangka panjang), bankers maupun para kreditur lainnya sangat berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka ingin menanamkan modalnya. Mereka ini berkepentingan terhadap proyek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya**

untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut. Sebelum menanamkan modalnya, para investor harus mengetahui terlebih dahulu prospek perolehan laba suatu perusahaan.

d) Kreditor sebelum memberi kredit, keadaan suatu perusahaan harus terlebih dahulu diteliti posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kembali.

e) Pemerintah

Kepentingan pemerintah terhadap keuangan suatu perusahaan terutama dalam penetapan pajak perusahaan yang bersangkutan

2.2.2. Tujuan laporan keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan di pergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.2.3. Sifat laporan keuangan

Sifat laporan keuangan menurut munawir (2002: 8) Laporan keuangan dipersiapkan untuk dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (progress report). Secara periodik yang dilakukan pihak management yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis

serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari kombinasi antara:

- 1) Fakta yang telah dicatat (recorded fact) : berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.
- 2) Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi, berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman
- 3) Pendapat pribadi (personal judgement) di maksudkan bahwa walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan yang sudah menjadi standar praktek pembukuan namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau management perusahaan yang bersangkutan.

2.2.4. Bentuk-bentuk laporan keuangan

Bentuk-bentuk Laporan keuangan menurut Munawir (2002:13)

pada umumnya terdiri dari :

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan balance sheet

Dengan demikian neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu:

A. Aktiva

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang serta aktiva yang tidak berwujud lainnya. Pada dasarnya aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama yaitu

- a) Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan

menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya.

Kelompok aktiva lancar (likwid) adalah:

- 1) Kas atau uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan.
- 2) Investasi jangka pendek (surat-surat berharga atau marketable securities) adalah investasi yang sifatnya sementara (jangka pendek) dengan maksud untuk memanfaatkan uang kas yang untuk sementara belum dibutuhkan dalam operasi.
- 3) Piutang wesel adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu wesel atau perjanjian yang diatur dalam undang-undang.
- 4) Piutang dagang adalah tagihan kepada pihak lain (kepada kreditor atau langganan) sebagai akibat adanya penjualan barang dagangan secara kredit
- 5) Persediaan untuk perusahaan perdagangan yang dimaksud persediaan adalah semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih digudang/belum laku dijual.
- 6) Piutang penghasilan atau penghasilan yang masih harus diterima adalah penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah

memberikan jasa/prestasinya tetapi belum diterima pembayarannya sehingga merupakan tagihan.

7) Persekot atau biaya yang dibayar dimuka adalah pengeluaran untuk memperoleh jasa/presentasi dari pihak lain, tetapi pengeluaran itu belum menjadi biaya atau jasa/prestasi pihak lain itu belum dinikmati oleh perusahaan pada periode ini melainkan periode berikutnya

b) Aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan) yang termasuk aktiva tidak lancar adalah;

1) Investasi jangka panjang

2) Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkrit)

3) Aktiva tetap tidak berwujud adalah kekayaan perusahaan yang secara fisiknya tidak nampak, tetapi merupakan suatu hak yang mempunyai nilai dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan.

4) Beban yang ditangguhkan adalah menunjukkan adanya pengeluaran atau biaya yang mempunyai manfaat jangka panjang (lebih dari satu tahun) atau

suatu pengeluaran yang akan dibebankan juga periode berikutnya

- 5) Aktiva lain adalah menunjukkan kekayaan atau aktiva perusahaan yang tidak dapat atau belum dapat dimasukkan dalam klasifikasi sebelumnya.

B. Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atas modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan kedalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang.

C. Modal

Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva.

2) Laporan laba rugi (income statement)

Laporan laba-rugi menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba yaitu selisih pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Toto prihadi (2010:5)

Komponen laporan laba rugi menurut Darsono & Ashari (2005,51) adalah:

- a. Pendapatan / penjualan: pendapatan atau penjualan adalah hasil penjualan produk atau jasa utama yang dihasilkan perusahaan kepada pelanggan
- b. Harga pokok penjualan :Harga pokok penjualan merupakan biaya produksi sesungguhnya dari produk atau jasa utama yang dihasilkan perusahaan kepada pelanggan.
- c. Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan produk dan jasa yang dihasilkan pada periode tertentu, misalnya biaya iklan, biaya gaji salesman, dan biaya promosi.
- d. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan administrasi dan umum perusahaan. Contohnya :biaya gaji direksi, biaya penyusutan, biaya perlengkapan kantor dan biaya telepon
- e. Pendapatan luar usaha (non operasional) adalah pendapatan yang diperoleh bukan dari bisnis utama perusahaan misalnya keuntungan penjualan aktiva tetap, bunga bank bagi perusahaan non bank, dan lain-lain.
- f. Biaya luar usaha (non operasional) adalah biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas yang bukan dari bisnis utama contohnya biaya ini adalah biaya bunga bank dan biaya sumbangan.

3) Laporan arus kas (cash flow)

Laporan ini menggambarkan perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu misalnya bulanan atau tahunan. Laporan arus kas terdiri dari:

- a. Kas dari/ untuk kegiatan operasional
 - b. Kas dari/untuk kegiatan investasi
 - c. Kas dari/untuk kegiatan pendanaan
- Laporan perubahan ekuitas

Menurut Dwi prastowo dan Rifka Juliaty (2002:20) untuk dapat menggambarkan informasi mengenai potensi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (kinerja) laporan mempunyai dua unsur yaitu:

1) Penghasilan (income)

Yang diartikan kenaikan manfaat ekonomi dalam bentuk pemasukan atau peningkatan aktiva atau penurunan kewajiban (yang menyebabkan kenaikan ekuitas selain yang berasal dari kontribusi pemilik) perusahaan selama periode tertentu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Pendapatan (income)

Yaitu penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda misalnya penjualan barang dagang, penghasilan jasa, pendapatan bunga, pendapatan deviden, royalti, dan sewa.

b) Keuntungan

Yaitu pos lain yang memenuhi definisi penghasilan dan timbul atau tidak timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang rutin misalnya pos yang timbul dalam pengalihan aktiva lancar, revaluasi sekuritas, kenaikan jumlah aktiva jangka panjang.

c) Beban (expense)

Yang diartikan sebagai penurunan manfaat dalam bentuk arus keluar, penurunan aktiva, atau kewajiban (yang menyebabkan penurunan ekonomis yang tidak menyangkut pembagian kepada pemilik) perusahaan selama periode tertentu dapat disubklasifikasikan sebagai berikut:

1. Beban
2. Kerugian
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas

2.2.5. Pengertian Analisis laporan keuangan

Secara harfiah analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan menurut kamus besar bahasa Indonesia kata analisis diidentifikasi sebagai berikut:

“penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.”

Menurut pengertian ini, analisis Laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri

2.2.6. Tujuan analisis laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan. Misalnya dapat digunakan sebagai alat screening awal dalam memilih alternatif investasi, sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa datang, sebagai prosese diagnosis

terhadap masalah-masalah manajemen, operasi, atau masalah lainnya, atau sebagai evaluasi terhadap manajemen.

2.2.7. Prosedur analisis laporan keuangan

Berbagai langkah harus dianalisis dalam laporan keuangan. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2002 :53) adalah:

1. Memahami latar belakang data keuangan perusahaan

Pahaman latar belakang data keuangan perusahaan yang dianalisis mencakup pemahaman tentang bidang usaha perusahaan dan kebijaksanaan akuntansi yang dianut yang diterapkan oleh perusahaan.

2. Memahami kondisi-kondisi yang berpengaruh pada perusahaan

Selain latar belakang data keuangan, kondisi-kondisi yang berpengaruh terhadap perusahaan perlu juga dipahami. Kondisi-kondisi yang perlu dipahami mencakup informasi mengenai trend(kecenderungan) industri dimana perusahaan beroperasi, perubahan teknologi, perubahan selera konsumen, perubahan faktor ekonomi,serta perubahan yang terjadi di dalam perusahaan tersebut

3. Mempelajari dan mereview laporan keuangan

Kedua langkah pertama akan memberikan gambaran mengenai karakteristik (profil perusahaan). Sebelum berbagai teknik diaplikasikan perlu dilakukan review

terhadap laporan keuangan secara menyeluruh. Apabila dipandang perlu dapat menyusun kembali laporan keuangan perusahaan yang dianalisis. Tujuan langkah ini adalah untuk memastikan laporan keuangan yang relevan dan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

4. Menganalisis laporan keuangan

Setelah memahami profit perusahaan dan mereview laporan keuangan, maka dengan menggunakan berbagai analisis yang ada dapat menganalisis laporan keuangan dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut

2.2.8 Metode laporan keuangan

Menurut dwi prastowo dan Rifka julianty(2002:54) secara umum metode analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan yaitu:

1. Metode analisis horizontal (dinamis)

Metode analisis horizontal (dinamis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Disebut metode analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun

2. Metode analisis vertikal (statis)

Metode analisis vertikal (statis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun periode tertentu dengan cara membandingkan antara

pos yang satu dengan pos lainya pada laporan keuangan yang sama pada tahun yang sama

2.2.9. Pengertian dan kegunaan analisa rasio keuangan

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisa keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio dan indeks, yang menghubungkan dua tau lebih, data keuangan yang satu dengan yang lainya. Analisa dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2000:75)

Analisis rasio dapat dikelompokkan menjadi :

1. Rasio Likuiditas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

Adapun rasio-rasio dari pada likuiditas yaitu:

- a. Current ratio (rasio lancar)

Rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Rasio ini untuk mengetahui kemampuan finansial (likuiditas) suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan

- b. Quick ratio (rasio cepat)

Rumus :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Rasio ini merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya likuid yang paling cepat yang digunakan untuk melunasi hutang lancar.

c. Cash ratio (rasio kas)

Rumus:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{efek}}{\text{hutang lancar}}$$

Cash ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar.

d. working capital to equity $= \frac{\text{current asset} - \text{current liabilities}}{\text{equity}}$

2. Rasio solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel yaitu perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya

Ada beberapa yang bisa dihitung yaitu:

a. Total debt to equity ratio $= \frac{\text{Current liabilities} + \text{Long term debt}}{\text{equity atau modal sendiri}}$

b. Long term debt to equity ratio $= \frac{\text{long term debt}}{\text{equity}}$

merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi

rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutannya

$$c. \text{ Total debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

Biasa disebut rasio hutang (debt ratio) yang digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Rumusnya adalah:

$$d. \text{ time interest earned ratio (TIE)}$$

sering disebut coverage ratio merupakan rasio antara laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. yang digunakan adalah:

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (ebit)}}{\text{beban bunga jk.panjang}}$$

3. Rasio aktivitas

Adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menegrjakan sumber-sumber dana nya terdiri dari

$$a. \text{ Total asset turnover (perputaran total asset)}$$

$$\text{Rumusnya} = \frac{\text{sales}}{\text{Total asset}}$$

$$b. \text{ Receivable turnover (perputaran piutang)}$$

Memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut.

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{penjualan kreditt bersih setahun}}{\text{rata-rata piutang}}$$

c. Receivable turnover in days

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu. Piutang dapat dikatakan likuid apabila dikumpulkan tepat waktu (relatif singkat).

$$\text{Receivable turnover in days} = \frac{\text{jumlah hari dalam setahun}}{\text{perputaran piutang}}$$

d. Inventory turnover (perputaran persediaan)

Merupakan komponen utama dari barang yang dijual oleh karena itu semakin tinggi perputaran persediaan berputar semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaanya rumusnya

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

e. Rata- rata pengedapan persediaan

Untuk mengetahui beberapa hari rata- rata persediaan dalam gudang, dapat di cari dengan cara membagikan jumlah hari dalam satu tahun dibagi perputaran persediaan yaitu:

rata-rata pengedapan

$$\text{persediaan} = \frac{\text{jumlah hari dalam 1 tahun}}{\text{perputaran persediaan}}$$

f. perputaran aktiva tetap

merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$$

g. perputaran aktiva

merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan rumusnya adalah;

$$\text{perputaran aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

h. perputaran hutang = $\frac{HPP}{\text{Hutang rata-rata}}$

perusahaan tidak akan lepas dari hutang. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dapat dilihat dari beberapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

i. Jangka waktu hutang = $\frac{\text{jumlah hari dalam setahun}}{\text{perputaran hutang}}$

j. working capital turn over

merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa cepat perputaran modal perusahaan rumusnya adalah:

$$\text{working capital turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar-hutang lancar}}$$

4. Rasio keuntungan atau profitabilitas

Adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio - rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

a. Gross profit margin

Merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan bersih}}$$

b. Operating income ratio:

$$\text{Operating income ratio} = \frac{\text{Net sales} - (\text{COGS} + \text{Operating expences})}{\text{Net sales}}$$

c. Operating ratio

Operating ratio mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan, sehingga rasio yang tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik karena berarti bahwa setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya juga tinggi, dan yang tersedia untuk laba kecil. Tetapi rasio yang tinggi mungkin tidak hanya disebabkan oleh faktor intern yang dapat dikendalikan oleh manajemen, tetapi juga faktor ekstern misalnya faktor harga yang sulit dikendalikan oleh manajemen. Rumus perhitungannya

$$\text{Rumus} = \frac{\text{harga pokok} + \text{biaya operasi}}{\text{penjualan}}$$

d. Net profit margin

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{a. Net Profit margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

b. Net earning power ratio

$$\text{Net earning power ratio} = \frac{EAT}{\text{Total asset}}$$

c. Rate of return on net worth atau rentabilitas modal sendiri

$$\text{Rumus} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{net worth}}$$

Net worth merupakan modal sendiri = total asset – total liabilities

2.2.10. Keterbatasan Analisis Rasio

Menurut Warsono (2002;23) hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan metode analisis rasio sebagai berikut:

- a. Kadang sulit untuk mengidentifikasi kategori industri dengan perusahaan yang ada, jika perusahaan beroperasi dalam beberapa bidang usaha.
- b. Angka rata-rata industri yang diterbitkan hanya perkiraan saja dan hanya memberikan paduan umum, karena bukan hasil penelitian ilmiah dari seluruh perusahaan dalam industri maupun sampel yang sesuai dari beberapa perusahaan dalam industri.
- c. Perbedaan praktik akuntansi pada tiap-tiap perusahaan dapat menghasilkan perbedaan rasio yang dihitung.
- d. Rasio keuangan dapat menjadi terlalu tinggi atau rendah. Misalnya, rasio lancar yang melebihi norma industrinya menyiratkan adanya

- kelebihan likuiditas yang menyebabkan penurunan laba bagi perusahaan.
- e. Rata-rata industri mungkin tidak memberikan target rasio atau norma yang diinginkan. Rata-rata industri hanya dapat memberikan panduan atas posisi keuangan perusahaan rata-rata dalam industri.
 - f. Banyak perusahaan mengalami situasimusiman dalam kegiatan operasinya. Dengan demikian pos neraca dan rasionya akan berubah sepanjang tahun saat laporan disiapkan. Untuk menghindari masalah ini, maka metode saldo rata-rata haruslah digunakan (untuk beberapa bulan atau kuartal, sepanjang tahun) dan bukan saldo total pada akhir tahun.

2.2.11. Analisa saham

Analisa saham digunakan untuk menunjukkan bagian dari laba perusahaan, deviden dan modal yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Analisa saham merupakan cara untuk mengetahui cara penyimpanan saham yang baik dan sesuai

Analisa saham menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2000, 75) terdiri dari:

1) Earning per share

Adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak atau net income after tax (NIAT) pada satu tahun buku dengan jumlah saham

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

2) Price earning ratio (PER)

PER melihat harga saham relatif terhadap earningnya. PER dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar saham per lembar}}{\text{earning per lembar}}$$

3) Book value per share

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham pasar terhadap nilai bukunya.

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{modal sendiri}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

4) Deviden yield

Dari segi investor rasio ini cukup berarti karena deviden yield merupakan sebagian dari total return yang akan diperoleh investor

$$\text{Deviden yield} = \frac{\text{deviden per lembar}}{\text{harga saham per lembar}}$$

5) Rasio pembayaran deviden (deviden payment)

Rasio ini melihat bagian pendapatan yang dibayarkan sebagai deviden kepada investor

$$\text{Rasio pembayaran deviden} = \frac{\text{deviden per lembar}}{\text{earning per lembar}}$$

2.2.12. Kinerja perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi yang dapat dicapai perusahaan yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu dan dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif.

Penilaian atau evaluasi merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah tercapai, bagaimana perbedaan itu dengan standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya serta manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh(Umar, 2002:36)

Dari segi manajemen keuangan, perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik atau tidak dapat diukur dengan rasio (Sugiono, 2009 : 65) :

- 1) Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo(*liquidity*).
- 2) Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan, yaitu perbandingan antara utang dan modal (*leverage*).
- 3) Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (*Profitability*)
- 4) Kemampuan perusahaan untuk berkembang (*growth*), dan

- 5) Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara maksimal (*activity*)

2.2.13. Alat ukur penilaian kinerja

Menurut hiro tugiman terdapat empat cara penilain kinerja yaitu:

- 1) Balanced scorecard

Merupakan contemporary management tool yang digunakan untuk mendongkrak kemampuan organisasi dalam melipat gandakan kinerja keuangan

- 2) Sistem manajemen mutu ISO 9000

Mutu adalah istilah yang biasanya dikaitkan dengan harga, merek dagang, atau identik dengan kemewahan.

- 3) Malcolm baldridge national quality award (MBNQA)

MBNQA merupakan pengukuran kinerja perusahaan. MBNQA merupakan kriteria pengukuran kinerja perusahaan yang mnyeluruh yang mencakup seluruh fungsi manajemen, aspek-aspek pendekatan, penyebarluasan, dan hasil usaha membandingkan pencapaian kinerja internal dari waktu ke waktu dengan perusahaan dibidangnya.

- 4) Penilaian tingkat kesehatan badan usaha milik negara adalah untuk meningkatkan efiseiensi dan daya saing

2.2.14. Metode untuk menilai kinerja perusahaan

Untuk mengukur kinerja tersebut dapat digunakan alat- alat analisis laporan keuangan yaitu :

1. Analisis rasio untuk menilai kinerja perusahaan

menurut J.Fred weston dan Thomas E.copeland yang dialihkan bahasakan oleh A.Jaka Wasana dan kibandroko (1997 : 239) terdapat tiga rasio untuk menilai kinerja perusahaan yaitu:

1) Rasio profitabilitas

Rasio protabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio-rasio profibalitas yang digunakan adalah:

a) Laba operasi bersih terhadap penjualan (OPM)

Rasio laba bersih terhadap penjualan banyak digunakan oleh para praktisi keuangan sebagai penentu nilai kunci yang mempengaruhi penilaian atas perusahaan.

$$\text{Operating profit margin} = \frac{\text{laba operasi bersih}}{\text{penjualan}}$$

b) Laba operasi bersih terhadap total aktiva (ROA)

Rasio ini mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba operasi bersih}}{\text{total aktiva}}$$

c) Laba bersih terhadap penjualan (profit on margin)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan

$$\text{Profit on margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

d) Hasil pengembalian ekuitas (ROE)

Rasio ini memperhatikan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas perusahaan

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{ekuitas pemegang perusahaan}}$$

2) Rasio- rasio pertumbuhan

Untuk mengukur sebaik apa perusahaan mempertahankan posisi ekonominya didalam industri atau pasar produk tempatnya operasi. Rasio pertumbuhan yang digunakan adalah:

1. Laba operasi bersih atau net operating income (NOI)

Untuk mengukur tingkat perkembangan laba operasi bersih rumusnya adalah:

$$\frac{\text{NOI Akhir}}{\text{NOI Awal}} \times 100\%$$

2. Laba bersih

Untuk mengukur tingkat perkembangan penjualan rumusnya adalah:

$$\frac{\text{Penjualan A}}{\text{Penjualan B}} \times 100\%$$

3. Penjualan

Untuk mengukur tingkat perkembangan penjualan rumusnya adalah :

$$\frac{\text{Penjualan A}}{\text{Penjualan B}} \times 100\%$$

3) Rasio penilaian

Rasio penilaian Adalah ukurran kinerja yang paling menyeluruh untuk semua perusahaan karena mencerminkan gabungan dari hasil rasio pengembalian resiko. Rasio –rasio yang digunakan adalah:

a. Rasio harga terhadap laba (price to earning ratio)

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{laba bersih per lembar}}$$

b. Rasio harga terhadap nilai buku

$$\text{Market to book ratio} = \frac{\text{harga saham per lembar}}{\text{nilai buku per lembar}}$$

2.2.15. Analisis EVA

a. EVA

Selain ukuran-ukuran kinerja diatas, juga terdapat metode analisis kinerja EVA (economic value added). Eva adalah suatu cara untuk menilai kinerja keuangan. Eva merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. Eva yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai suatu perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan (Agus sartono 2001 : 104)

Menurut David young S dan O.byne Stephen (2001) dalam penelitiannya langkah-langkah menghitung EVA (economic value added) adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung nilai laba operasi bersih setelah pajak (net operating profit after tax) atau disebut NOPAT yaitu laba bersih + biaya bunga

$$\text{NOPAT} = \text{Laba bersih setelah pajak} + \text{biaya bunga}$$

- 2) Menghitung nilai operating capital

$$\text{Operating capital} = (\text{total hutang} + \text{ekuitas}) - \text{pinjaman jangka pendek tanpa bunga}$$

- 3) Menghitung capital charges yaitu aliran kas yang di butuhkan mengganti para investor atas resiko usaha modal yang ditanamkan.

$$\text{Capital charges} = \text{WACC} \times \text{operating capital}$$

Rumus EVA

$$EVA = NOPAT - WACC \times \text{interest capital}$$

$$WACC = Wd \times Kd^* + Ws \times Ks$$

$$Kd^* = Kd (1 - T)$$

$$Ks = Krf + \beta (km - kf)$$

Keterangan :

EVA = Economic Value added

T = Tax

WACC = Weight cost of capital

Wd = debt proportion

Ws = Equity propotion

Kd = Cost of debt before tax

Kd* = Cost of debt after tax

Ks = Cost of equity

Krf = Free-risk interest (suku bunga SBI)

Km = market return (return IHSG)

β = Risk coefisient

Indikator EVA : Bila $EVA > 0$, Terjadi proses nilai tambah perusahaan, kinerja perusahaan baik. Bila $EVA = 0$ menunjukkan posisi impas perusahaan. Bila $EVA < 0$ berarti total biaya modal perusahaan lebih besar dari pada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan tersebut tidak baik

2.2.16. Analisis Z-score springate

Analisis Z-score adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali nisbah-nisbah keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan (Supardi dan Mastuti 2003:80)

Analisis Z-score springate dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$Z = 1,03 A + 3,07 B + 0,66 C + 0,4 D$$

Dimana:

Z = Z-Score

$$A = \frac{\text{Modal kerja (working capital)}}{\text{total asset}}$$

$$B = \frac{\text{Net profit before interest and taxes (EBIT)}}{\text{Total asset}}$$

$$C = \frac{\text{Net profit before taxes}}{\text{current liabilities}}$$

$$D = \frac{\text{Sales}}{\text{Total asset}}$$

2.2.17. Hubungan analisis laporan keuangan dengan kinerja keuangan perusahaan

Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan tercapainya prestasi yang ditujukan oleh sehat tidaknya laporan keuangan tersebut merupakan dasar penilaian prestasi/hasil kerja seluruh departemen atau bagian yang ada diperusahaan. Salah satu dasar yang dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan (Sarwoko dan Halim 1989 : 35)

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Berdasarkan judul dalam skripsi ini, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini mengenai “ Analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio, saham, Eva dan Z-score untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Ekadharna International Tbk”.

Dalam memperoleh data dan informasi dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian melalui media internet dengan situs www.idx.co.id dan www.ekadharna.international.com penelitian ini dilakukan mulai agustus 2011-september 2011. PT Ekadharna international Tbk. bertempat di kawasan industri pasar kemis blok C-1 Jl.raya pasar kemis-Tangerang 15560.

3.2. Metode penelitian

3.2.1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah proses perencanaan dan perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ,maka penulils melakukan penelitian sebagai berikut:

1) Jenis, metode, dan teknik penelitian

(a). Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif eksploratif yaitu penelitian dengan menggunakan cara-cara sistematis terhadap fenomena tertentu yang diperoleh dari subjek individu, organisasional, atau perspektif lain.

(b). Metode penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus yaitu suatu metode dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Tujuannya untuk memberikan gambaran yang detail mengenai masalah yang timbul dan harus dicarikan cara pemecahan masalahnya.

(c) Teknik penelitian

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan statistik kuantitatif, yaitu teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dapat diukur dan dapat dihitung.

2) Unit analisis

Unit analisis yang digunakan oleh penulis adalah unit analisis organization, yaitu sumber data yang unit analisisnya diperoleh dari laporan keuangan PT Ekadharma international Tbk yang bergerak dibidang pita perekat (lakban)

3.2.2. Operasionalisasi variabel

Tabel Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Skala
Analisis laporan keuangan	1) Analisis rasio keuangan	Rasio
	(a) Rasio likuiditas	Rasio
	(b) Rasio aktivitas	Rasio
	(c) Rasio solvabilitas	Rasio
	(d) Rasio profitabilitas	Rasio
	2) Analisis saham	Rasio
Kinerja perusahaan	1) Ukuran kinerja perusahaan	Rasio
	(a) Rasio profitabilitas	Rasio
	(b) Rasio pertumbuhan	Rasio
	(c) Rasio penilaian	Rasio
	2) EVA	Rasio
	3) Z-score	Rasio

3.2.3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan metode-metode sebagai berikut:

(a) Pengumpulan data sekunder

Penulis mengumpulkan data sekunder perusahaan yang didapatkan dari pusat referensi pasar modal Bursa Efek Jakarta

(b) Studi pustaka

Dengan cara memperoleh data tambahan melalui literatur –literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan pertimbangan penelitian yang dilakukan dan menggunakan buku-buku tambahan lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.2.4. Metode analisis

Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif terutama variabel yang bersifat kualitatif yang digunakan untuk menggali faktor penyebab. Adapun analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis laporan keuangan (variabel x)

1). Analisis rasio keuangan:

(a) Rasio likuiditas

(b) Rasio aktivitas

(c) Rasio solvabilitas

(d) Rasio profitabilitas

2). Analisa saham

2. Kinerja perusahaan (Y)

1) Ukuran kinerja perusahaan

(a) Rasio profitabilitas

(b) Rasio pertumbuhan

(c) Rasio penilaian

2) EVA

3) Z-SCORE

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Ekadharma International Tbk. (“EKAD”) didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Ekadharma Widya Grafika, dan pada tahun 2006 mengubah namanya menjadi yang sekarang. EKAD memulai kegiatan operasinya dalam industri pita perekat pada tahun 1983 dengan tujuan untuk memenuhi permintaan pita perekat dari dalam negeri. PT Ekadharma international Tbk. bertempat di kawasan industri pasar kemis blok C-1 Jl.raya pasar kemis-Tangerang 15560.

4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Perusahaan ini dirikan pada tahun 1981 dengan nama “PT. Ekadharma widya grafika” dan bergerak di bidang produksi kertas, tahun 1983 PT. Ekadharma mengembangkan usahannya ke bidang industri pita perekat, tahun 1984 PT. Ekadharma mengadakan kerjasama dengan Nashua corporation USA untuk memproduksi pita perekat merek” Nashua” untuk pasar Indonesia.

Pada tahun 1990 nama Ekadharma diubah menjadi “PT. Ekadharma Tape Industries, pada tahun 1991 Ekadharma menjual sebagian saham nya ke publik. Ekadharma mengadakan perluasan pabrik dan membuka kantor cabang dimedan dan Surabaya, pada tahun 1992 PT. Ekadhrama membuka kantor cabang di semarang, pada

tahun 1993 produksi komersial dari pabrik perluasan dimulai sehingga total kapasitas produksi Ekadharna mencapai 114,5 juta m² per tahun.

Pada tahun 1995 Ekadharna membuka kantor cabang di Bandung dan mengembangkan jaringan distribusi ke wilayah Bali, Ujung Pandang dan Balikpapan, pada tahun 2001 membuka stock point di Tangerang- kawasan industri Jababeka dan daerah Cengkareng-Jakarta Barat, pada tahun 2002 Ekadharna membuka stock point di Yogyakarta - Jawa Tengah, Purwakarta-Jawa Barat dan Pandaan- Jawa Timur, dan pada tahun 2006 mengubah namanya menjadi PT. Ekadharna International Tbk.

Dengan berjalannya waktu dan kerja keras perusahaan telah menjadi perusahaan yang menjadi pemimpin pasar di bidangnya dengan melakukan terobosan-terobosan baru baik dalam bidang produksi maupun pemasaran hasil bidang produksi

Alamat cabang dan stock point PT. Ekadharna International Tbk

CABANG	STOCK POINT
<p>Cabang Medan</p> <p>Komplek MIEL Nusantara II</p> <p>JL. Pulau Sumbawa 1 no.9 lot 10 B</p> <p>Kawasan industri Medan II</p>	<p>Stock point Cengkareng</p> <p>Ruko Daan Mogot Prima Blok B 2</p> <p>No.10</p> <p>Jl. Daan Mogot Km 12,8 Jakarta Barat</p>

<p>Medan 20371- sumatera utara</p> <p>Telp : (061) 6871197, 6871198</p> <p>Fax (061) 6854214</p>	<p>11740- Dki Jakarta</p> <p>Telp (021) 5447694, 5447695</p> <p>Fax(021) 5447790</p>
<p>Cabang sunter</p> <p>Kawasan industri sunter agung</p> <p>Jl. Agung Timur blok 0-1 no. 71</p> <p>Jakarta utara 14350- Dki Jakarta</p> <p>Telp: (021) 6512503</p> <p>Fax : (021) 6509476</p>	<p>Stock point pasar kemis</p> <p>Kawasan industri pasar kemis blok C-1</p> <p>JL. Raya pasar kemis tangerang 15560-</p> <p>Banten</p> <p>Telp ; (021)5900160</p> <p>Fax : (021) 5900165</p>
<p>Cabang Cikarang</p> <p>Jl. Jababeka VII G Block R I D</p> <p>Kawasan industri Jababeka-Cikarang</p> <p>Bekasi 17520-Jawa barat</p> <p>Telp : (021)8936140, 8936141</p> <p>Fax : (021)8936142</p>	<p>Stock point Purwakarta</p> <p>Kampung Cilame No. NK 1</p> <p>Rt 014 Rw 05 Cibening</p> <p>Bungasari – Purwakarta 41181</p> <p>Telp : (0264) 231155, 202991</p> <p>Fax : (0264) 231153</p>
<p>Cabang Bandung</p> <p>Komplek Ruko Singgasana pradana</p> <p>Jl. Singgasana raya no. 25</p> <p>Bandung 40266- jawa barat</p> <p>Telp : (022)5436172-74</p> <p>Fax : (022) 5436175</p>	<p>Stock point Yogyakarta</p> <p>Ruko Demak Ijo</p> <p>Jl. Ring road barat no. 88 blok H-1</p> <p>Yogyakarta</p> <p>Telp : (0274) 622604</p> <p>Fax : (0274) 622576</p>

<p>Cabang Surabaya</p> <p>Kawasan industri Berbek</p> <p>Jl. Berbek industri V no. 11</p> <p>Sidoarjo 61256- Jawa timur</p> <p>Telp: (031) 8420050, 8420049,</p> <p>8412148</p> <p>Fax : (031) 8420051</p>	<p>Stock point Bogor</p> <p>Jl raya tajur no.162 ruko 1 Bogor -</p> <p>Jawa barat</p> <p>Telp: (0251) 8379328</p> <p>Fax (0251) 8335078</p>
<p>Cabang Semarang</p> <p>Komplek Ruko Puri Anjasmoro Blok</p> <p>EE 2 No.2 Semarang 50144- jawa</p> <p>tengah</p> <p>Telp : (024) 7605937, 7613247</p> <p>Fax (024) 7605937</p>	<p>Stock Point Balikpapan</p> <p>Jl. Soekarno hatta Km 6 Rt 36 no. 03</p> <p>Balikpapan- Kalimantan timur</p> <p>Telp : (0542) 7209233</p> <p>Fax : (0542) 7209233</p>
<p>Cabang Denpasar</p> <p>Ruko Dewata square no. B 1</p> <p>Jl. Letda tantular no.1 Denpasar 80234-</p> <p>Bali Telp : (0361) 248945, 248946</p> <p>Fax : (0361) , 248947</p>	<p>Stock Point Pekanbaru</p> <p>Jl. Arengka II NO. 36 (Ring Road)</p> <p>Simpang Baru – tampan</p> <p>Pekanbaru- Riau</p> <p>Telp : (0761) 563696</p> <p>Fax : : (0761) 563699</p>
<p>Cabang makasar</p> <p>Komp parangloe indah blok D2 no. 25</p> <p>Jl. Ir Sutami n0. 38 Makasar 90224</p> <p>Sulawesi selatan</p>	<p>Stock point Banjarmasin</p> <p>Komp airmantan no. II C JL. Yos</p> <p>Sudarso Rt/Rw 29/09 Telaga biru</p> <p>70119- Banjarmasin barat</p>

<p>Telp: (0411) 472 0282 Fax : (0411) 472 0577</p>	<p>Telp; (0511) 336 1318 Fax : (0511) 336 1318</p>
<p>Cabang Palembang Komplek Graha Bukti Raflesia Blok BB 1 Rt/RW 005/003 JL.P.AYIN Telp ; (0711) 818837 Fax (0711) 8243960</p>	<p>Stock point Lampung Jl. Pulau Legundi No. 7C Sukarame Bandar Lampung Lampung - 35134 Telp: (0721) 706 910 Fax: (0721) 706 910</p>
	<p>Stock point Kediri Jl. Cendana 111 B Singonegaran Kediri Telp: (0354) 683293</p>

Sejalan dengan visi EKAD untuk menjadi perusahaan terbaik dan terbesar dalam industri pita perekat di Indonesia, EKAD terus mengembangkan produk-produknya tetapi tetap fokus pada pita perekat. Produk utama EKAD adalah Normal Tape (OPP) yang memberikan kontribusi hampir 95% dari penjualan EKAD, diikuti dengan *Masking Tape* untuk sekitar 3%, *Cloth Tape* sekitar 2% dan produk lainnya dengan kurang dari 1%. EKAD membagi produknya menjadi beberapa segmen untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen, seperti "OPP" dibagi menjadi 3 merek; Daimaru, Superfix dan Eka

Gambar produk ekadharna international

Opp tape



SAT tape



Printed tape



Film foil



Dauble sided tape

Kraft tape

Clotch tape

Masking tape

4.1.2. Anak Perusahaan EKAD

Selain produk utama, EKAD melalui anak perusahaannya juga bergerak dalam bidang isi ulang tinta untuk cartridge printer inkjet dan laser, meskipun bisnis ini hanya memiliki kontribusi sebesar 1% terhadap penjualan EKAD. Berikut adalah anak-anak perusahaan EKAD

(a) PT Dunia Cartridge Indonesia (kepemilikan 99,0%)

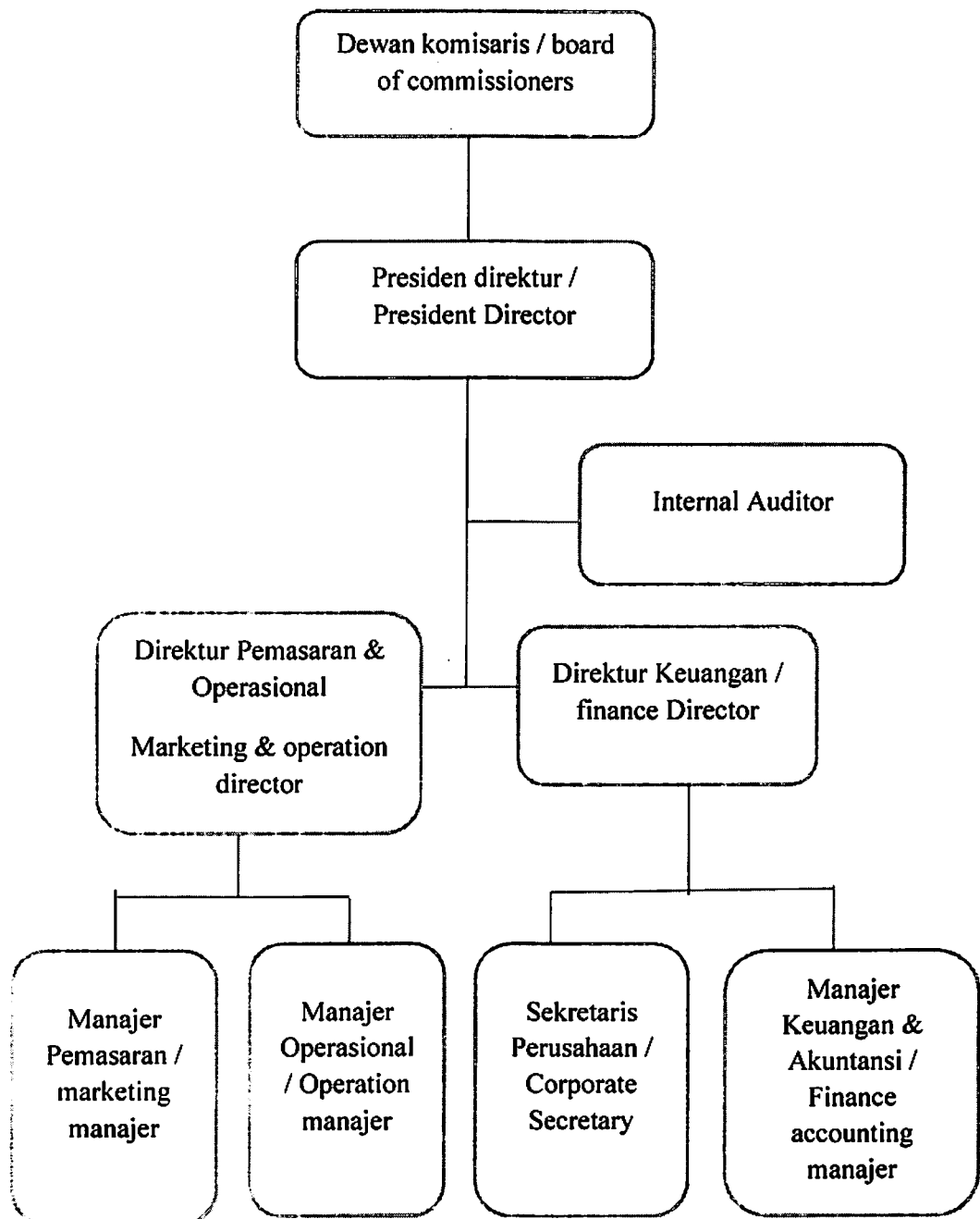
PT Dunia Cartridge Indonesia ("DCI") didirikan pada tanggal 2 Desember 2005, bergerak dalam bidang isi ulang tinta untuk cartridge printer inkjet dan laser. Pada tahun 2006, DCI ditunjuk oleh Cartridge World, pemimpin dunia dalam usaha isi ulang tinta cartridge printer laser dan inkjet, menjadi Master Franchise Indonesia.

(b) Visko Industries Sdn. Bhd. (kepemilikan 72,8%)

Visko Industries Sdn. Bhd (“Visko”) merupakan perusahaan patungan antara Alpha Beta Enterprise Co. Ltd. (Taiwan) dan EKAD. Per 31 Maret 2011, EKAD memiliki 72,8% saham Visko. Visko bergerak pada bidang usaha yang sama dengan EKAD yaitu memproduksi pita perekat. Lokasinya yang strategis di *Port Klang Free Zone (PKFZ)*, negara bagian Selangor Malaysia, memberikan Visko akses yang lebih cepat dan mudah untuk mendistribusikan produks-produknya ke pasar Asia Tenggara dan sekitarnya.

4.1.3. Struktur Organisasi, Tugas, dan Wewenang perusahaan

Struktur organisasi pada suatu perusahaan merupakan suatu kerangka kerja yang dibutuhkan untuk menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Melalui struktur organisasi, dapat diketahui hubungan antara fungsi-fungsi yang ada di dalam perusahaan.



Tugas dan Wewenang

- 1) Dewan komisaris / board of commissioner
 - (a) melakukan pengawasan atas jalannya usaha PT dan memberikan nasihat kepada direktur,
 - (b) dalam melakukan tugas, dewan direksi berdasarkan kepada kepentingan PT dan sesuai dengan maksud dan tujuan PT.
 - (c) kewenangan khusus dewan komisaris, bahwa dewan komisaris dapat diamanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu direktur, apabila direktur berhalangan atau dalam keadaan tertentu
- 2) President direktur / President director
 - (a) Mengawasi segala tindakan direksi dan menjaga agar tindakan direksi tidak merugikan perusahaan
 - (b) Mengawasi agar direksi menjalankan segala petunjuk rapat umum pemegang saham dengan sebaik-baiknya
 - (c) Berhak memberhentikan direksi jika tindakannya merugikan
- 3) Internal auditor :
 - (a) Memeriksa hasil kerja kedua direktur divisi untuk diserahkan kepada Presiden Direktur
 - (b) Dalam hal ini posisi Internal Auditor tidak lebih tinggi dari Direktur Divisi
- 4) Direktur pemasaran :
 - (a) Menjaga hubungan baik dengan pelanggan, baik dalam maupun luar negeri

- (b) Memberi laporan kepada direksi mengenai perkembangan produk
 - (c) Mencari dan membuka pasar potensial, baik dalam maupun luar negeri
 - (d) Melakukan promosi dan pemasaran secara efektif
- 5) Direktur keuangan
- (a) Menganalisa laporan keuangan
 - (b) Bertanggung jawab untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham
 - (c) Bekerjasama dengan eksekutif bidang lain agar perseroan beroperasi seefisien mungkin
- 6) Manajer pemasaran
- (a) Bertanggung jawab atas target penjualan yang telah ditentukan
 - (b) Mengadakan kebijakan penjualan
 - (c) Melakukan strategi pemasaran produk yang telah ditetapkan
 - (d) Menjaga hubungan baik dan kerjasama dengan para pelanggan
- 7) Manajer operasional

Tugas Manager Operasional adalah sebagai pimpinan unit penjualan, pembelian dan persediaan barang secara keseluruhan.

Tugas dan Wewenang :

- (a) Menerima Laporan Penjualan, Pembelian secara rutin.
- (b) Membuat rencana strategi unit penjualan dan pembelian.
- (c) Mengkoordinir dan mengatur kegiatan per-kegiatan yang terdapat di dalam armada penjualan.

- (d) Mengevaluasi kinerja unit penjualan kantor secara keseluruhan dan melakukan tindakan korektif apabila diperlukan
 - (e) Memberikan solusi kepada karyawan yang mengalami kesulitan
 - (f) Membina hubungan baik dengan semua customer-nya
- 8) Sekretaris perusahaan
- Tugas dan wewangan sekretaris perusahaan
- (a) Dibawah pengawasan langsung presiden direktur yang bertanggung jawab dalam menyiapkan seluruh rencana untuk president direktur, membuat surat kuasa, perjanjian dan sebagainya
 - (b) Serta melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan presiden direktur untuk mencapai tujuan perusahaan
 - (c) Manajer keuangan dan Akuntansi
- 9) Tugas dan wewangan Manajer keuangan dan Akuntansi
- (a) Memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi dan menandatangani jika laporan tersebut dianggap sudah benar
 - (b) Mengalokasikan kebutuhan dana, mengendalikan pemakaian dan mencari sumber dana baik dari sistem intern maupun ekstern perusahaan
 - (c) Mengotorisasi semua bukti transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan

4.2. Pembahasan

PT. Ekadharna International Tbk, mengembangkan usahanya kebidang industri pita perekat dalam rangka memenuhi pasar di Indonesia. Perusahaan telah menjadi salah satu pemimpin pasar dibidangnya dengan melakukan terobosan baru baik dalam produksi maupun pemasaran hasil produksi hal ini merupakan faktor kunci dalam peningkatan kinerja sekaligus menempatkan PT. Ekadharna International Tbk, pada posisi terdepan dalam bidang industri pita perekat.

Semakin majunya perkembangan teknologi serta perubahan lain yang terjadi baik internal maupun eksternal perusahaan, maka perlu adanya upaya untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi dan penerapan strategi yang tepat dalam menjalankan kinerja perusahaan

4.2.1. Penilaian Analisis Rasio Keuangan pada PT. Ekadharna

Tahap pertama yang dilakukan dalam melakukan analisis laporan keuangan adalah analisis rasio yang digunakan untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Penulis menggunakan analisis keuangan diantaranya:

- 1) Rasio Liquiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Rumus yang digunakan antara lain:

$$(a) \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$(b) \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$(c) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$(d) \text{ Working capital to equity} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Equity}}$$

Tabel 4.1

Rasio Liquiditas

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Aktiva lancar	56.273.880.039	64.892.638.879	122.296.976.600	90.694.414.734	122.498.716.657
Hutang lancar	14.369.349.461	21.166.042.611	47.030.481.685	64.475.926.403	69.499.301.764
Total aktiva	74.646.682.542	84.926.214.500	140.763.761.567	165.122.502.774	204.470.482.995
Equitas	57.875.157.899	60.840.715.169	59.020.079.203	69.524.864.274	106.522.065.774
Persediaan	20.212.983.514	21.436.558.620	19.475.268.282	43.506.720.432	55.680.519.953
Kas	6.482.926.822	6.295.823.440	4.221.793.046	2.385.466.666	1.698.998.949
current ratio	3,92	3,07	2,60	1,41	1,76
Quick ratio	2,51	2,05	2,19	0,73	0,96
Cash ratio	0,45	0,30	0,09	0,04	0,02
working capital to equity	0,72	0,72	1,28	0,38	0,50

Sumber : data diolah

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
current ratio	3,92 : 1	3,07 : 1	2,60 : 1	1,41 : 1	1,76 : 1
Quick ratio	2,51 : 1	2,05 : 1	2,19 : 1	0,73 : 1	0,96 : 1

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel diatas rasio liquiditas di lihat dari current ratio dan Quick ratio, sehingga dapat diketahui current ratio pada PT. Ekadharna

International Tbk untuk tahun 2006 sebesar 3.92 : 1 yaitu setiap kewajiban jangka pendek sebesar Rp.1 ditanggung atau dijamin dengan aktiva lancar sebesar 3,92, tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 3.07:1 yaitu setiap kewajiban jangka pendek sebesar Rp.1 ditanggung atau dijamin dengan aktiva lancar sebesar 3,07, tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 2.60, dan penurunan current ratio diteruskan pada tahun 2009 sebesar 1.41, dan tahun 2010 sebesar 1.90. Artinya kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar dengan hutang diasumsikan bernilai Rp. 1,00 maka jumlah tersebut dapat dijamin oleh aktiva lancar yang nilainya lebih dari Rp.1,00.

Sedangkan dilihat dari Quick ratio mengalami fluktuatif, tahun 2006 sebesar 2,51 : 1 artinya kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar Rp. 2.5 , pada tahun 2007 mengalami fluktuatif sebesar 2.05 : 1 artinya kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar 2.05, pada tahun 2008 mengalami fluktuatif sebesar 2.19 : 1 artinya artinya kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar 2.19,dan tahun 2009 dan 2010 mengalami fluktuatif sebesar 0.33 dan 1.04 artinya kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar 0,73 dan 1.04

2) Rasio Solvabilitas

Rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rumus yang digunakan adalah:

$$(a) \text{ Total debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$(b) \text{ Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}}$$

$$(c) \text{ Long term to total asset ratio} = \frac{\text{Hutang Jk.panjang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$(d) \text{ Time interest Earned ratio} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Bunga hutang Jk.panjang}}$$

Tabel 4.2

Rasio Solvabilitas

(Dalam rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Total Aktiva	74.646.682.542	84.926.214.500	140.763.761,567	165.122.502.774	204.470.482.995
Total Hutang	16.710.061.234	24.030.111,585	60.864.566.037	76.211.304.480	79.271.063.174
Total Equitas	57.875.157.899	60.840.715.169	59.020.079.203	69.524.864.274	106.522.065.774
Hutang Jk.panjang	2.340.711.773	2.864.068.974	13.834.084.352	8.667.402.517	6.817.770.490
Laba operasi	3.978.144.379	5.409.987.429	9.188.779.174	25.92.973.342	37.072.802.188
Bunga	978.916.924	314.314.087	157.119.192	220.304.708	375.063.149
Total Debt to Total Asset	0,22	0,28	0,43	0,46	0,39
Debt to Equity Ratio	0,29	0,39	1,03	1,10	0,74
Long Term debt to total asset	0,03	0,03	0,10	0,05	0,03
Time interest earned ratio	4,06	17,21	58,48	117,67	98,84
Debt ratio	0,22	0,28	0,43	0,46	0,39

Sumber : data diolah

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Debt ratio	0,22	0,28	0,43	0,46	0,39
Debt to Equity Ratio	0,29	0,39	1,03	1,10	0,74

Sumber : data diolah

Dari tabel 4.2 debt to equity ratio pada tahun 2006 sebesar 0.29 ini menunjukkan bahwa kewajiban lebih kecil di bandingkan ekuitas sehingga terjadi indikasi bahwa biaya operasionalnya di biayai oleh ekuitas, pada tahun 2007 sebesar 0.39 ini menunjukkan bahwa kewajibanya lebih kecil di bandingkan ekuitas sehingga terjadi indikasi bahwa biaya operasionalnya di biayai oleh ekuitas, pada tahun 2008 dan 2009 mengalami peningkatan sebesar 1.03 dan 1.10 . Hasil dari debt to equity menunjukkan bahwa pada tahun 2008 dan 2009 jumlah ekuitasnya lebih kecil dibandingkan jumlah kewajibanya sehingga terjadi indikasi bahwa dana operasionalnya dibiayai oleh hutang dan tahun 2010 sebesar 0.74 hasil dari debt ro equity ini jumlah ekuitas lebih besar daripada kewajibanya sehingga terjadi indikasi bahwa dana operasionalnya dibiayai oleh modal sendiri.

3) Rasio aktivitas

Yaitu rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dana nya. Rumus yang digunakan adalah :

$$(a) \text{ Perputaran aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$(b) \text{ Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang rata-rata}}$$

$$(c) \text{ Average collection period} = \frac{\text{Piutang rata-rata}}{\text{penjualan}} \times 360 \text{ Hari}$$

$$(d) \text{ Inventory turnover} = \frac{\text{Harga pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

$$(e) \text{ Average days inventori} = \frac{\text{persediaan rata-rata}}{\text{harga pokok penjualan}} \times 360 \text{ hari}$$

$$(f) \text{ Working capital turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aktiva lancar-hutang lancar}}$$

$$(g) \text{ Days payable} = \frac{\text{Hutang rata-rata}}{\text{Hpp}} \times 360 \text{ har}$$

Tabel 4.3

Rasio aktivitas

(Dalam rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Penjualan	110.127.242.693	146.912.072.369	182.649.786.429	205.218.226.732	254.275.936.956
Jumlah aktiva	74.646.682.542	84.926.214.500	140.763.761.567	165.122.502.774	204.470.482.995
piutang rata-rata	15.123.219.415	18.617.609.075	20.471.140.142	21.705.559.784	27.684.345.240
Hpp	89.628.754.520	121.052.676.883	148.837.922.493	151.739.556.476	184.843.926.815
Persediaan rata-rata	20.212.983.514	20.824.771.067	20.455.913.451	31.490.994.357	49.593.620.193
Aktiva Lancar	56.273.880.039	64.892.638.879	122.292.976.600	90.694.414.734	122.497.716.657
Hutang lancar	14.369.349.461	21.166.042.611	47.030.481.685	64.475.926.403	69.499.301.764
Hutang rata-rata	10.338.363.161	13.122.771.181	12.676.728.909	10.800.757.390	14.309.279.640
perputaran aktiva	1,48	1,73	1,30	1,24	1,24
perputaran piutang	7,28	7,89	8,92	9,45	9,18
Average collection period	49 hari	45 hari	40 hari	38 hari	39 hari
inventory turnover	4,43	5,81	7,28	4,82	3,73
Average days inventory	81 hari	61 hari	49 hari	75 hari	97 hari
Working capital turnover	2,63	3,36	2,43	7,83	4,80
Days payable	42 hari	39 hari	31 hari	26 hari	28 hari

Sumber :data diolah

Average collection period	49 hari	45 hari	40 hari	38 hari	39 hari
Average days inventory	81 hari	61 hari	49 hari	75 hari	97 hari
Days payable	42 hari	39 hari	31 hari	26 hari	28 hari

Sumber :data diolah

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jangka waktu piutang tahun 2006 adalah 49 hari dan jangka waktu persediaan 81 hari. Jangka waktu piutang tahun 2007 yaitu 46 hari dan jangka waktu persediaan 62 hari, tahun 2008 jangka waktu piutang yaitu 43 hari dan jangka waktu persediaan 49 hari, tahun 2009 jangka waktu piutang 38 hari dan jangka waktu persediaan 75 hari, tahun 2010 jangka waktu piutang 39 hari dan jangka waktu persediaan 97 hari. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengumpulkan piutang lebih kecil dibandingkan dengan jangka waktu persediaan.

Untuk jangka waktu piutang tahun 2006 yaitu 49 hari dan jangka waktu hutang 42 hari, tahun 2007 jangka waktu piutang 46 hari dan jangka waktu persediaan 39 hari, tahun 2008 jangka waktu piutang 43 hari dan jangka waktu hutang 31 hari, tahun 2009 jangka waktu piutang 38 hari dan jangka waktu hutang 26 hari, tahun 2010 jangka waktu piutang 39 hari dan jangka waktu hutang 28 hari. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengumpulkan piutang nya lebih lama dibandingkan dengan jangka waktu hutang sehingga akan mempengaruhi efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

4) Rasio profitabilitas

Rasio yang menunjuk hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan- keputusan. Rumus yang digunakan :

$$(a) \text{ Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Hpp}}{\text{Penjualan}}$$

$$(b) \text{ Operating income ratio} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan}}$$

$$(c) \text{ Net profit margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

$$(d) \text{ Earning power to total asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total asset}}$$

$$(e) \text{ Return on asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total asset}}$$

$$(f) \text{ Return on equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 4.4

Rasio Profitabilitas

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Penjualan	110.127.242.693	146.912.072.369	182.649.786.429	205.218.226.732	254.275.936.956
Hpp	89.628.754.520	121.052.676.883	148.837.922.493	151.739.556.476	184.843.926.815
Laba usaha	3.978.144.379	5.409.987.429	9.188.779.174	25.923.973.342	37.072.802.188
EAT	5.763.685.223	4.233.068.343	4.606.369.363	16.443.338.453	24.485.164.898
Total Asset	74.646.682.542	84.926.214.500	140.763.761.567	165.122.502.774	204.470.482.995
Ekuitas	57.875.157.899	60.840.715.169	59.020.079.203	69.524.864.274	106.522.065.774
Gross profit margin	0,19	0,18	0,19	0,26	0,27
Operating income ratio	0,04	0,04	0,05	0,13	0,15
Net profit margin	0,05	0,03	0,03	0,08	0,10
Earning power to total asset	0,05	0,06	0,07	0,16	0,18
Return on asset	0,08	0,05	0,03	0,10	0,12
Return on equity	0,10	0,07	0,08	0,24	0,23

Sumber : data diolah

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
net profit margin	0,05	0,03	0,03	0,08	0,10
return on asset	0,08	0,05	0,03	0,10	0,12
return on equity	0,10	0,07	0,08	0,24	0,23

Sumber: data diolah

Dilihat dari data diatas, untuk Net profit margin dari tahun 2006-2010 mengalami flutuaktif yaitu tahun 2006 sebesar 0,05 ,tahun 2007 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,03, tahun 2008 sebesar 0,03, tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,08 dan tahun menjadi 2010 mengalami peningkatan sebesar 0,10.

Untuk nilai ROE yaitu tahun 2006 sebesar 0,08, untuk tahun 2007 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,05, tahun 2008 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,03 , tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,10 , dan tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,12. Hal ini menunjukkan perusahaan cukup mendapatkan keuntungan walaupun keuntungan yang diperoleh mengalami penurunan.

Untuk nilai ROA dari tahun 2006-2010 mengalami fluktuatif yaitu tahun 2006 sebesar 0,10 , tahun 2007 sebesar 0,07 , tahun 2008 sebesar 0,08 , tahun 2009 sebesar 0,24 , dan tahun 2010 sebesar 0,23. Hal ini menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba yang menurun akan ikut mempengaruhi nilai return on asset nya walaupun total aktiva nya meningkat tiap tahun nya

4.2.2. Penilaian analisis saham pada PT. Ekadharma international Tbk

Tahap kedua adalah menganalisis rasio untuk melihat apakah rasio saham ini berpengaruh terhadap ukuran kinerja perusahaan adapun rumus yang digunakan adalah:

$$a. \text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham}}$$

Tabel 4.5
Perhitungan EPS

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Laba bersih	5.763.685.223	4.233.068.343	4.606.369.363	16.443.338.453	24.485.164.898
Jumlah saham	701.544.800	701.544.800	701.544.800	701.544.800	701.544.800
Eps	8,22	6,03	6,57	23,44	34,90

Sumber : data diolah

Dari data diatas Eps (earning per share) dari tahun 2006 sebesar 8,22 , tahun 2007 mengalami penurunan menjadi sebesar 6,03, dan 2008 mengalami peningkatan menjadi sebesar 6,57, tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi sebesar 23,44 dan tahun 2010 menjadi sebesar 34,90

$$b. \text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$$

Tabel 4.6
Perhitungan PER

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Harga saham	160	136	130	118	198
Eps	8,22	6,03	6,57	23,44	34,90
PER	19,46	22,55	19,78	5,02	5,67

Dari data diatas untuk PER (price earning ratio) pada tahun 2006 sebesar 19,46 , tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi sebesar 22,55 , tahun 2008 mengalami menjadi sebesar 19,78, penurunan diikuti pada tahun 2009 menjadi sebesar 5,02, dan tahun 2010 menjadi sebesar 5,67 ,PER menurun akan mempengaruhi kinerja saham dan kinerja perusahaan

$$c. \text{ Devident yield} = \frac{\text{Devident tunai yang di bayarkan}}{\text{Harga pasar saham per lembar}}$$

Tabel 4.7

Perhitungan Devident yield

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Devident payment	2,39	2,39	1,59	2,39	2,39
Eps	8,22	6,03	6,57	23,44	34,90
devident yield	29%	40%	24%	10%	7%

Sumber: data diolah

Dari data diatas untuk devident yield tahun 2006 sebesar 29%, tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi sebesar 40%, tahun 2008 mengalami penurunan menjadi sebesar 24%, tahun 2009 mengalami penurunan menjadi sebesar 10% dan tahun 2010 menjadi sebesar 7%

$$d. \text{ Devident payment} = \frac{\text{Devident tunai}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

Tabel 4.8

Perhitungan payment

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Devident tunai	1.677.060.000	1.677.060.000	1.118.040.000	1.677.060.000	1.677.060.000
Jumlah lembar saham	701.544.800	701.544.800	701.544.800	701.544.800	701.544.800
Devident payment	2,39	2,39	1,59	2,39	2,39

Sumber : data diolah

Dari data diatas devident payment tahun 2006 sebesar 2,39 , tahun 2008 sebesar 2,39 , tahun 2008 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,59 , dan tahun 2009 menjadi sebesar 2,39, dan tahun 2010 sebesar 2,39.

$$e. \text{ Book value per share} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Jumlah saham}}$$

Tabel 4.9

Perhitungan book value per share

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Modal sendiri	57.875.157.899	60.840.715.169	59.020.079.203	69.524.864.274	106.522.065.774
Jumlah saham	701.544.800	701.544.800	701.544.800	701.544.800	701.544.800
Book value per share	82,50	86,72	84,13	99,10	151,84

Sumber : data diolah

Dari data diatas book value per share tahun 2006 sebesar 82,50 , tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi sebesar 86,72 ,peningkatan book value per share diikuti pada tahun-tahun berikutnya yaitu tahun 2008 menjadi sebesar 84,10, tahun 2009 menjadi sebesar 99,10, dan tahun 2010 menjadi sebesar 151,84

4.3.1. Penilaian kinerja perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi yang dapat dicapai perusahaan yang mencerminkan kondisi keuangan kesehatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu dan dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif. Adapun perhitungan mengenai analisis ukuran kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

1). Rasio profitabilitas

Rasio yang mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi

$$(a) \text{ Laba operasi terhadap penjualan} = \frac{\text{lab a operasi bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$\times 100\%$$

Tabel 4.10

Laba operasi terhadap penjualan

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Laba operasi	3.978.144.379	5.409.987.429	9.188.779.174	25.923.973.342	37.072.802.188
Penjualan	110.127.242.693	146.912.072.369	182.649.786.429	205.218.226.732	254.275.936.956
Laba operasi terhadap penjualan	4%	4%	5%	13%	15%

Sumber : data diolah

Dilihat dari data diatas dapat dapat diketahui untuk laba operasi terhadap penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2006-2010 adalah sebagai berikut Tahun 2006 sebesar 4%, tahun 2007 sebesar 4%, tahun 2008 sebesar 5%, tahun 2009 sebesar 13%, dan tahun 2010 sebesar 15%. Laba operasi terhadap penjualan dipengaruhi oleh laba operasi yang tiap tahunnya mengalami peningkatan

$$2) \text{ Laba operasi terhadap aktiva} = \frac{\text{Laba operasi bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Tabel 4.11

Laba operasi terhadap aktiva

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Laba operasi	3.978.144.379	5.409.987.429	9.188.779.174	25.923.973.342	37.072.802.188
Total aktiva	74.646.682.542	84.926.214.500	140.763.761.567	165.122.502.774	204.470.482.995
laba operasi terhadap aktiva	5%	6%	7%	16%	18%

Sumber : data diolah

Dilihat dari data diatas nilai laba operasi terhadap aktiva mengalami peningkatan tiap tahun nya tahun 2006 sebesar 5%, tahun 2007 sebesar 6%, tahun 2008 sebesar 7%, tahun 2009 sebesar 16%, dan tahun 2010 sebesar 18%.

$$3) \text{ Laba operasi terhadap modal} = \frac{\text{laba operasi bersih}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Tabel 4.12

Laba operasi terhadap modal

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Laba operasi	3.978.144.379	5.409.987.429	9.188.779.174	25.923.973.342	37.072.802.188
total modal	57.875.157.899	60.840.715.169	59.020.079.203	69.524.864.274	106.522.065.774
laba operasi terhadap modal	7%	9%	16%	37%	35%

Sumber : data diolah

Dari data diatas diketahui bahwa nilai operasi terhadap modal mengalami peningkatan tiap tahun nya tahun 2006 sebesar 7%, tahun 2007 sebesar 9%, tahun 2008 sebesar 16%, tahun 2009 sebesar 37%, dan tahun 2010 sebesar 35%.

$$4) \text{ Net income} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

Tabel 4.13

Net income

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Laba bersih	5.763.685.223	4.233.068.343	4.606.369.363	16.443.338.453	24.485.164.898
Penjualan	110.127.242.693	146.912.072.369	182.649.786.429	205.218.226.732	254.275.936.956
Net income	5%	3%	3%	8%	10%

Sumber : data diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai net income dari tahun ketahun mengalami fluktuatif, yaitu tahun 2006 sebesar 5%, tahun 2007 sebesar 3%, tahun 2008 sebesar 3%, tahun 2009 sebesar 8%, dan tahun 2010 sebesar 10%.

2). Rasio pertumbuhan

Untuk mengukur sebaik apa perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dalam industry atau pasar produk tempatnya operasi. Rumus yang digunakan adalah :

Tabel 4.14

Rasio pertumbuhan

Keterangan	2006	2007	2008	2009	2010
penjualan $= \frac{\text{penjualan A}}{\text{Penjualan B}} \times 100\%$	$\frac{110.127.242.693}{104.743.727.076}$ = 105,13%	$\frac{146.912.072.369}{104.743.727.076}$ = 99,88%	$\frac{182.649.786.429}{104.743.727.076}$ = 174,37%	$\frac{205.218.226.737}{104.743.727.076}$ = 195,92%	$\frac{254.275.936.956}{104.743.727.076}$ = 242,76%
laba operasi bersih (NOI) $= \frac{\text{NOI akhir}}{\text{NOI awal}} \times 100\%$	$\frac{3.978.144.379}{3.365.337.241}$ =118,20%	$\frac{5.409.987.429}{3.365.337.241}$ =158,94%	$\frac{9.188.779.174}{3.365.337.241}$ = 273,04%	$\frac{25.923.973.342}{3.365.33.241}$ = 759,35%	$\frac{37.072.802.188}{3.365.337.241}$ = 1.101.60%
Laba bersih $= \frac{\text{NIA Awal}}{\text{NIA Akhir}} \times 100\%$	$\frac{5.763.685.223}{5.184.928.538}$ =89,95%	$\frac{4.233.068.343}{5.184.928.538}$ =8,64%	$\frac{4.606.369.363}{5.184.928.538}$ = 88,84%	$\frac{16.443.338.453}{5.184.928.538}$ =317,13%	$\frac{24.485.164.898}{5.184.928.538}$ =472,23%

Sumber; data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rasio pertumbuhan dengan tahun dasar 2005, adalah sebagai berikut :

- (a) Penjualan dapat dipresentasikan sebagai berikut : tahun 2006 sebesar % tahun 105.13% 2007 sebesar 99.88% tahun 2008 sebesar 174.37% tahun 2009 sebesar 195.92% dan tahun 2010 sebesar 242.76%
- (b) Laba operasi dapat diiprestasikan sebagai berikut tahun 2006 sebesar 118.20 % , tahun 2007 sebesar 158.94%, tahun 2008 sebesar 273.04%, tahun 2009 sebesar 759.35% dan tahun 2010 sebesar 1.101.60%

(c) Laba bersih dapat diipresentasikan sebagai berikut: tahun 2006 sebesar 111.16% tahun 2007 sebesar 81.64%, tahun 2008 sebesar 88.84% tahun 2009 sebesar 317.13% , dan tahun 2010 sebesar 472.23%

3). Rasio penilaian

$$\text{a. Rasio harga terhadap laba (price to earning ratio) = } \frac{\text{EPS}}{\text{Harga saham}}$$

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Harga saham	160	136	130	118	198
Eps	8,22	6,03	6,57	23,44	34,90
PER	19,46	22,55	19,78	5,02	5,67

Sumber : data diolah

Dari data diatas untuk PER (price earning ratio) pada tahun 2006 sebesar 19,46, tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi sebesar 22,55 ,tahun 2008 mengalami penurunan menjadi sebesar 19,78, penurunan diikuti pada tahun 2009 menjadi sebesar 5,02, tahun 2010 menjadi sebesar 5,67 , PER menurun akan mempengaruhi kinerja saham dan kinerja perusahaan

$$\text{b. Rasio harga terhadap nilai buku = } \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar}}$$

Keterangan	2006	2007	2008	2009	2010
Harga saham	160	136	130	118	198
Nilai buku per lembar	82,50	86,72	84,13	99,10	151,84
market to book ratio	1,94	1,57	1,55	1,19	1,30

Sumber : data diolah

Dari data diatas market to book ratio dari tahun 2006 sebesar 1,94 , Tahun 2007 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,57, tahun 2008 mengalami

penurunan menjadi sebesar 1,55, penurunan diikuti pada tahun-tahun berikutnya tahun 2009 menjadi sebesar 1,19 dan tahun 2010 sebesar 1,30 .

4). Ukuran efisiensi operasi

Tabel 4.15
Ukuran efisiensi operasi

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
HPP	89.628.754.520	121.052.676.883	148.837.922.493	151.739.556.476	184.843.926.815
Aktiva tetap	12.202.462.195	12.592.551.836	12,324,769,748	66.641.467.151	67.542.386.924
Jumlah	7,35	9,61	12,08	2,28	2,74
penjualan	110,127,242,693	146.912.072.369	182.649.786.429	205.218.226.732	254.275.936.956
Modal	27.951.000.000	27.951.000.000	27.951.000.000	27,951,000,000	27,951,000,000
Jumlah	3,94	5,25	6,53	7,34	9,09
penjualan	110.127.242.693	146.912.072.369	182.649.786.429	205.218.226.732	254.275.936.956
aktiva	74.646.682.542	84.926.214.500	140.763.761.567	165.122.502.774	204.470.482.995
Jumlah	1,48	1,73	1,30	1,24	1,24

Sumber : data diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai ukuran efisiensi operasi adalah sebagai berikut:

- (a) Harga pokok penjualan terhadap aktiva tetap mengalami fluktuatif , yaitu tahun 2006 sebesar 7.35, tahun 2007 sebesar 9.61%, tahun 2008 sebesar 12.07, tahun 2009 sebesar 2.28, dan tahun 2010 sebesar 2.74%
- (b) Penjualan terhadap modal mengalami peningkatan dari tahun 2006-2010 yaitu tahun 2006 sebesar 3.94, tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 5.25, pada tahun 2008 sebesar 6.53, tahun 2009 sebesar 7.34 dan tahun 2010 sebesar 9.09

- (c) Penjualan terhadap aktiva mengalami fluktuatif yaitu tahun 2006 sebesar 1.47, tahun 2007 sebesar 1.7, tahun 2008 sebesar 1.29, tahun 2009 sebesar 1.24, dan tahun 2010 sebesar 1.24

4.3.2. Penilaian EVA pada PT. Ekadharna International Tbk.

- (a) EVA merupakan salah satu kriteria yang lebih baik dalam penilaian kebijakan manajerial dan kompensasi. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan sebelum menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Net operating profit after Tax (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Tarif pajak}$$

Tabel 4.16

Perhitungan NOPAT

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
EBIT	3.978.144.379	5.409.987.429	9.188.779.174	25.923.973.342	37.072.802.188
Pajak	2.149.342.375	2.195.403.629	3.226.019.651	6.939.605.571	7.458.620.201
NOPAT	1.828.802.004	3.214.583.800	5.962.759.523	18.984.367.771	29.614.181.987

Sumber : data diolah

2. Mengestimasi total operating capital

$$\text{Operating capital} = (\text{Hutang bank jangka pendek} + \text{Hutang jangka panjang} + \text{ekuitas}) - \text{investasi jangka pendek}$$

Tabel 4.17

Perhitungan Operating Capital

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Hutang bank jk.pendek	0	1.617.252.378	33.340.259.704	40.983.249.072	43.277.296.058
Hutang bank jk.panjang	2.340.711,773	2.864.068.974	2.599.942.936	8.667.402.517	6.817.770.490
Ekuitas	57.875.157.899	60.840.715.169	59.020.079.203	69.524.864.274	106.522.065.774
investasi jk. Pendek	9.822.716.827	11.187.110.717	4.282.260.000	5.604.600.000	16.555.800.000
Total Operating capital	50.393.152.845	51.270.856.830	90.678.021.843	113.570.915.863	140.061.332.322

Sumber :data diolah

3. Menghitung WACC

$$WACC = Wd \times kd^* + Ws \times ks$$

Tabel 4.13

Perhitungan WACC

Keterangan	2006	2007	2008	2009	2010
Hutang jk panjang	2.340.711.773	2.864.068.974	2.599.942.936	8.667.402.517	6.817.770.490
Ekuitas	57.875.157.899	60.840.715.169	59.020.079.203	69.524.864.274	106.522.065.774
Jumlah	60.215.869.672	63.704.784.143	61.620.022.139	78.192.266.791	113.339.836.264
Proporsi hutang (Wd)	4%	4%	4%	11%	6%
biaya hutang (Kd)	9%	2%	3%	0,38%	1%
Jumlah (wd x kd)	36%	8%	12%	4,18%	6%
proporsi ekuitas (Ws)	96%	96%	96%	89%	94%
biaya ekuitas (Ks)	5,96%	5,96%	4%	5,96%	5,96%
Jumlah (Ws x Ks)	572%	572%	384%	530%	560%
WACC	6,08%	5,80%	3,96%	6,19%	6,54%

Sumber ; data diolah

4. Menghitung ROIC

$$\text{ROIC} = \frac{\text{NOPAT}}{\text{Operating capital}}$$

Tabel 4.18

Perhitungan ROIC

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Nopat	1.828.802.004	3.214.583.800	5.962.759.523	18.984.367.771	29.614.181.987
operating capital	60.215.869.672	51.270.856.830	90.678.021.843	113.570.915.863	140.061.332.322
ROIC	3%	6%	7%	17%	21%

Sumber : data diolah

5. Menghitung EVA (Economic Value Added)

$$\text{EVA} = (\text{operating capital}) \times (\text{ROIC} - \text{WACC})$$

Tabel 4.19

Perhitungan EVA

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Operating capital	60.215.869.672	51.270.856.830	90.678.021.843	113.570.915.863	140.061.332.322
ROIC	3%	6%	7%	17%	21%
WACC	6,08%	5,80%	3,96%	6,19%	6,54%
ROIC-WACC	(3,08%)	(0,2%)	3,04%	10,81%	14,46%
EVA	(1.854.648.786)	(102.541.713)	2.756.611.864	1.227.701.666	2.025.286.865

Sumber ; data diolah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai EVA yang dihasilkan oleh PT. Ekadharna international Tbk, dari tahun 2008-2010 bernilai positif artinya bahwa perusahaan sudah berhasil meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan karena tingkat pengembalian yang diminta pemilik modal

4.3.3. Penilaian Z-Score springate pada PT. Ekadharna international

Analisa Z-Score itu sendiri digunakan untuk menganalisis perusahaan yang akan mengalami kebangkutan. Apabila perusahaan dengan nilai Z-Score diatas 0,862 dapat dianggap kinerja keuangan baik serta prospek kedepannya cerah dan sebaliknya apabila dibawah 0.862 dianggap kinerja perusahaan buruk .

$$Z\text{- Score} = 1.03 A + 3.07 B + 0.66 C + 0.4 D$$

Tabel 4.21

Perhitungan Z-Score springate

Keterangan	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Working capital	41.904.530.578	43.726.596.268	75.262.494.915	26.218.488.331	52.998.414.893
Total asset	74.646.682.542	84.926.214.500	140.763.761.567	165.122.502.774	204.470.482.995
A	0,56	0,51	0,53	0,16	0,26
EBIT	3.978.144.379	5.409.987.429	9.188.779.174	25.923.973.342	37.072.802.188
Total asset	74.646.682.542	84.926.214.500	140.763.761.567	165.122.502.774	204.470.482.995
B	0,05	0,06	0,07	0,16	0,18
EBIT	3.978.144.379	5.409.987.429	9.188.779.174	25.923.973.342	37.072.802.188
Current liabilities	14.369.349.461	21.116.042.611	47.030.481.685	64.475.926.403	69.499.301.764
C	0,28	0,26	0,20	0,40	0,53
Sales	110.127.242.693	146.912.072.369	182.649.786.429	205.218.226.732	254.275.936.956
Total asset	74.646.682.542	84.926.214.500	140.763.761.567	165.122.502.774	204.470.482.995
D	1,48	1,73	1,30	1,24	1,24

Sumber ; data diolah

Berdasarkan keterangan tabel, diatas maka Z-Score dari tahun 2006 sampai tahun

2010 dapat dihitung sebagai berikut :

$$z_{06} = 1,03 (0,56) + 3,07 (0,05) + 0,66 (0,28) + 0,4 (1,48)$$

$$= 1,5$$

$$z_{07} = 1,03 (0,51) + 3,07 (0,06) + 0,66 (0,26) + 0,4 (1,73)$$

$$= 1,3$$

$$z_{08} = 1,03 (0,53) + 3,07 (0,07) + 0,66 (0,20) + 0,4 (1,30)$$

$$= 1,4$$

$$z_{09} = 1,03 (0,16) + 3,07 (0,16) + 0,66 (0,40) + 0,4 (1,24)$$

$$= 1,4$$

$$z_{10} = 1,03 (0,26) + 3,07 (0,18) + 0,66 (0,53) + 0,4 (1,24)$$

$$= 1,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dari tahun 2006-2010 terlihat sebagai berikut: untuk tahun 2006 nilainya 1.5, tahun 2007 sebesar 1.3, tahun 2008 sebesar 1.4, tahun 2009 sebesar 1.4, dan tahun 2010 sebesar 1.6 dapat dilihat bahwa PT. Ekadharma International Tbk dapat membuktikan perusahaan masih bertahan, atau perusahaan dapat dikategorikan tidak ada kecenderungan kearah kebangkrutan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan simpulan yang terbagi menjadi dua yaitu simpulan umum dan simpulan khusus berdasarkan atas pembahasan bab sebelumnya mengenai “ Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Analisis Rasio, Saham, EVA , dan Z-score untuk menilai kinerja perusahaan PT. Ekadharna international Tbk.

5.1.1. Simpulan umum

- 1) PT Ekadharna International Tbk. (“EKAD”) didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Ekadharna Widya Grafika. Pada tahun 2006 mengubah nama menjadi “Ekadharna International Tbk”. PT Ekadharna international Tbk. bertempat di kawasan industri pasar kemis blok C-1 Jl.raya pasar kemis-Tangerang 15560. Ekadharna mengadakan perluasan pabrik dan membuka kantor cabang dimedan dan Surabaya, pada tahun 1992 PT. Ekadhrama membuka kantor cabang di semarang, pada tahun 1993 produksi komersial dari pabrik perluasan dimulai sehingga total kapasitas produksi

Ekadharna mencapai 114,5 juta m² per tahun. Pada tahun 1995 Ekadharna membuka kantor cabang di Bandung dan mengembangkan jaringan distribusi ke wilayah Bali, Ujung Pandang dan Balikpapan, pada tahun 2001 membuka stock point di Tangerang-kawasan industri Jababeka dan daerah Cengkareng-jakarta barat, pada tahun 2002 Ekadharna membuka stock point di Yogyakarta - Jawa Tengah, Purwakarta-Jawa Barat dan Pandaan-Jawa Timur,

- 2) PT. Ekadharna International Tbk bergerak dalam bidang industri pita perekat, EKAD terus mengembangkan produk-produknya tetapi tetap fokus pada pita perekat. Produk utama EKAD adalah Normal Tape (OPP) yang memberikan kontribusi hampir 95% dari penjualan EKAD, diikuti dengan *Masking Tape* untuk sekitar 3%, *Cloth Tape* sekitar 2% dan produk lainnya dengan kurang dari 1%. EKAD membagi produknya menjadi beberapa segmen untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen, seperti "OPP" dibagi menjadi 3 merek; Daimaru, Superfix dan Eka

5.1.2. Simpulan khusus

Berikut ini berdasarkan analisis-analisis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan data dari tahun 2006-2010 pada perusahaan PT. Ekadharna International Tbk.

- 1) (a) Dilihat dari rasio likuiditas yang terdiri atas current ratio. Current ratio hasil tertinggi yang di peroleh PT. Ekadharna International yang terjadi pada tahun 2006 sebesar 3,92 : 1 . Hal ini dipengaruhi aktiva lancar dengan hutang lancar, tetapi secara umum perusahaan di anggap baik dan dan menurut kinerja keuangan perusahaan dianggap berada dalam posisi liquid artinya perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi hutang-hutangnya yang segera jatuh tempo.
- (b). Dilihat dari rasio solvabilitas yang terdiri atas debt to equity ratio hasil tertinggi pada tahun 2009 sebesar 1,10 . Hasil dari debt to equity ini menunjukan bahwa jumlah equitasnya lebih kecil di bandingkan jumlah kewajibanya sehingga terjadi indikasi bahwa dana operasionalnya dibiayai oleh hutang secara kinerja kurang baik karena akan berdampak menurunnya keuntungan laba.
- (c). Dilihat dari rasio aktivitas yang terdiri atas jangka waktu hutang dan jangka waktu piutang hasil

tertinggi pada tahun 2010. secara kinerja keuangan perusahaan ini menunjukkan bahwa Jangka waktu piutang lebih lama dibandingkan jangka waktu hutang sehingga akan mempengaruhi efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

- 2) Dilihat dari analisa saham yang terdiri dari PER (Price earning per share) hasil tertinggi dipeoleh pada tahun 2007 sebesar 22,55. Hal ini dipengaruhi harga pasar saham dan tingkat earning per share (EPS) yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 3) EVA Pada tahun 2008-2010 bernilai positif artinya bahwa perusahaan sudah berhasil meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan karena tingkat pengembalian yang diminta pemilik modal, dilihat Z-score : dari hasil pembahasan nilai Z-score untuk PT ekadharna International Tbk. Dari tahun 2006-2010 > 1 artinya Apabila perusahaan dengan nilai Z-Score diatas 0,862 dapat dianggap kinerja keuangan baik serta prospek kedepannya cerah.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di simpulkan maka penulis mencoba untuk memberikan saran kepada PT. Ekadharma international Tbk sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya perusahaan tidak menggunakan lebih banyak hutang di bandingkan modal sendiri sehingga tidak berdampak terhadap menurunnya keuntungan dalam laba per lembar saham.
- 2) Sebaiknya aktivitas penagihan piutang lebih diaktifkan agar pengumpulan piutang lebih cepat dibandingkan jangka waktu hutang .
- 3) Sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya untuk meningkatkan pendapatan sehingga mampu memberi deviden yang lebih besar dan harga pasar saham yang meningkat dan PER juga meningkat.

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan								
		juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	mar
1	Pengajuan judul	**								
2	Studi pustaka	**								
3	Pembuatan makalah seminar		**							
4	Seminar		**	****	****	****				
5	Pengesahan					**				
6	Pengumpulan data*)						****	**		
7	Pengolahan data							****		
8	Penulisan laporan dan bimbingan							****	****	
9	Sidang skripsi								*	*
10	Penyempurnaan skripsi									**
11	pengesahan									*

Keterangan:

—*) pengumpulan data disesuaikan dengan data yang digunakan dalam penelitian, apakah pengumpulan data primer dengan observasi ke lapangan atau pengumpulan data sekunder tanpa melakukan observasi ke lapangan.

*Tanda bintang menyatakan satuan unit(minggu)

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes sawir. (2001). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Cetakan kedua. Penerbit Pt Gramedia pustaka utama. Jakarta.
- Ang Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesia Capital Market)*. Mediasoft Indonesia. Jakarta
- Darsono dan ashari. (2005). *pedoman praktis memahami laporan keuangan*. Andi yogyakarta. Yogyakarta.
- Dwi prastowo dan rifka julianty. (2002). *Analisis laporan keuangan*. Cetakan kedua. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- Eun, S, Cheol and resnick, Bruce, G. (2005) "International Financial Management" Newyork. Mc. Graw-Hill companies, Inc.
- Harahap. (2007). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Pt raja grafindo persada. Jakarta
- Ikatan akuntansi indonesia. (1995). *Prinsip akuntansi indonesia*. Edisi ke empat. Liberty. Yogyakarta
- John j.wild, K.R Subramanyam. Robert f. Hasley. (2005). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit salemba empat. Jakarta.
- J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, alih bahasa Joko wasana. (1997). *Manajemen keuangan*. Edisi kesembilan. Bina rupa aksara
- Joe G.siegel dan Jae K.Shim, (1999). *Kamus istilah akuntansi*, Elex media komputindo. Jakarta (terjemahan).
- Leopold A.Bernstein Dan John J. Wild, (1998), *Financial Statement Analysis, Theory Application And Interpretation*, Sixth Edition, Irwin Mcgraw-Hills.
- Mamduh. M. Hanafi dan Abdul Halim. (2007). *Analisis laporan keuangan*. Unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen Ykpn. Yogyakarta.
- M. Manullang. (2004). *Dasar-dasar manajemen*. Gajah mada universitas press. Yogyakarta
- Paul hersey dan Kenneth H. Blanchard. (1980). *Management of organizational Behavior 33rd edition*. New delhi: prentice hall
- Martono dan Agus harjito. (2010). *Manajemen Keuangan*. Ekonosia. Yogyakarta.

Munawir. (2002). *Analisis laporan keuangan*. Liberty. Yogyakarta .

Munawir.(2007). *Analisis. Laporan keuangan*. Liberty. Yogyakarta

Syafarudin alwi. (1998) . *Alat analisis dalam pembelanjaan*. edisi revisi: Australia national university research school of pacific studies departemen of economic canbera, yogyakarta

Timothy. J. Gallagher, Joseph D. Andrew, JR, (1997). *Financial management international*. Prentice Hall inc. New jersey

Toto pribadi. (2010) . *Analisis Laporan Keuangan*. PPM. Jakarta

Umar, Husein. (2002). *Evaluasi kinerja perusahaan*. Jakarta. Gramedia pustaka utama.

Warsono. (2002). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. UMM

www.idx.co.id

www.ekadharma.international.com

www.skripsi-tesis.com

LAMPIRAN

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

HASIL USAHA

(dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham dan jumlah lembar saham)

OPERATING REVENUE

(in million rupiah except earning per share and total of shares)

SELAMA SATU TAHUN	2010	2009	2008	2007	2006	FOR THE YEAR
Penjualan bersih	254.276	205.218	182.650	146.912	110.127	Net Sales
• Domestik	238.042	199.582	177.639	142.756	105.239	Domestic •
• Ekspor	16.247	5.664	5.131	4.551	4.889	Export •
Laba kotor	69.430	53.479	33.812	25.859	20.498	Gross profit
Laba usaha	37.073	25.924	9.567	5.410	3.978	Operating Income
Laba bersih	24.485	16.443	4.606	4.233	5.764	Net Income
Laba bersih per saham Rp.	44	29	8	7,57	10,31	Earning per share Rp.

AKHIR TAHUN

AT YEAR END

Modal kerja bersih	52.998	26.218	74.952	43.727	41.905	Net working capital
Jumlah aktiva	204.470	165.123	140.764	84.926	74.647	Total assets
Jumlah kewajiban	79.271	76.211	60.865	24.030	16.772	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	106.522	69.525	59.020	60.841	57.875	Total Equity
Jumlah saham (000)	559.020	559.020	559.020	559.020	559.020	Outstanding shares (000)

RASIO-RASIO PENTING

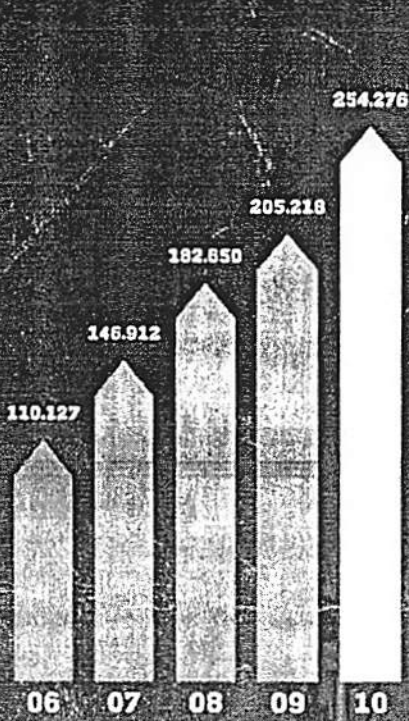
(Dalam persen)

SIGNIFICANT RATIOS

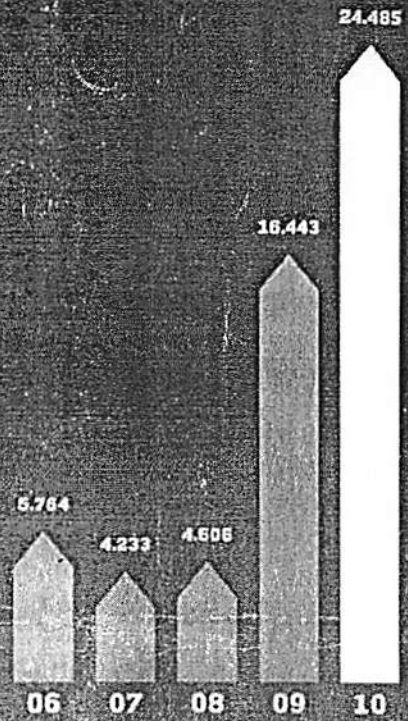
(In percentage)

Laba usaha terhadap penjualan	14,58	12,63	5,28	3,68	3,61	Income from operations to sales
Laba bersih terhadap penjualan	9,63	8,01	2,52	2,88	5,23	Net income to sales
Laba bersih terhadap jumlah aktiva	11,97	9,96	3,27	4,98	7,72	Net income to total assets
Laba bersih terhadap jumlah ekuitas	22,99	23,65	7,80	6,96	9,96	Net income to total equity
Aktiva lancar terhadap kewajiban lancar	176,26	140,66	259,37	306,59	391,62	Current assets to current liabilities
Jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas	91,95	137,50	138,50	39,50	28,98	Debt to total equity
Jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva	47,90	57,89	56,02	28,30	22,47	Debt to total assets

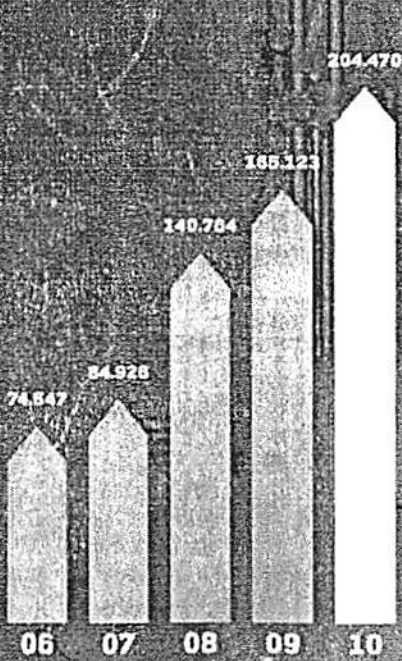
PENJUALAN BERSIH / NET SALES



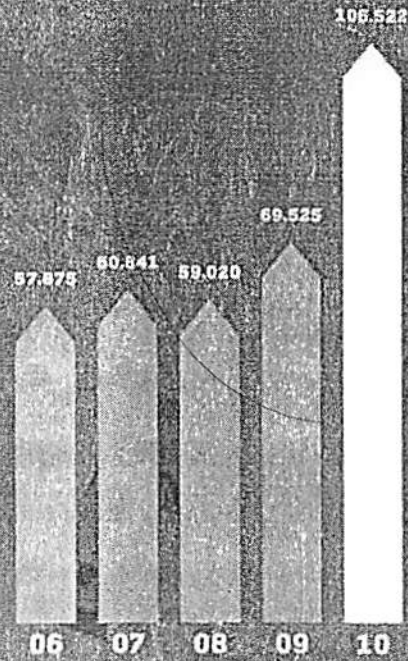
LABA BERSIH / NET PROFIT



AKTIVA / ASSETS



EKUITAS / EQUITY



	Catatan	2010	2009	Notes	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 3	1.698.998.949	2.385.466.666	2d, 3	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2d, 4, 15	10.125.012.688	8.483.176.561	2d, 4, 15	Time deposits
Investasi jangka pendek	2c, 5	16.555.800.000	5.604.600.000	2c, 5	Short-term investments
Piutang usaha - bersih					Trade receivables - net
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 554.698.748 pada tahun 2010 dan Rp 431.329.412 pada tahun 2009	2e, 6, 15	30.787.852.462	24.580.838.018	2e, 6, 15	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 554,698,748 in 2010 and Rp 431,329,412 in 2009
Piutang lain-lain		252.557.367	129.208.108		Other receivables
Persediaan	2g, 8, 15	55.680.519.953	43.506.720.432	2g, 8, 15	Inventories
Pajak dibayar di muka	2n, 17	180.306.449	-	2n, 17	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2h, 9	1.967.465.485	1.767.967.991	2h, 9	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	5.249.203.304	4.236.436.958	10	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		122.497.716.657	90.694.414.734		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	2f, 7	320.014.538	225.802.612	2f, 7	Due from related parties
Investasi saham	2b, 11	3.134.250.000	3.134.250.000	2b, 11	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 29.832.355.096 pada tahun 2010 dan Rp 26.404.946.905 pada tahun 2009	2i, 2j, 12, 15	67.542.386.924	66.641.467.151	2i, 2j, 12, 15	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 29,832,355,096 in 2010 and Rp 26,404,946,905 in 2009
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 422.935.403 pada tahun 2010 dan Rp 365.429.736 pada tahun 2009	2k, 13	1.437.641.666	1.495.147.333	2k, 13	Intangible assets - less accumulated amortization of Rp 422,935,403 in 2010 and Rp 365,429,736 in 2009
Aset pajak tangguhan - bersih	2n, 17	860.793.108	987.134.309	2n, 17	Deferred tax assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2n, 17	5.626.330	17.250.264	2n, 17	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2i, 14	8.672.053.772	1.927.036.371	2i, 14	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		81.972.766.338	74.428.088.040		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		204.470.482.995	165.122.502.774		TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan	2010	2009	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek ✓	15	43.277.296.058	40.983.249.072	15	Short-term bank loans
Hutang usaha ✓					Trade payables
Pihak ketiga	16	9.072.493.357	8.277.854.681	16	Third parties
Hubungan istimewa	2f, 7, 16	7.390.829.761	3.877.381.481	2f, 7, 16	Related parties
Hutang pajak	2n, 17	2.130.550.485	4.330.447.395	2n, 17	Taxes payable
Biaya harus dibayar	18	2.629.609.193	2.298.334.445	18	Accrued expenses
Hutang lain-lain		1.971.911.491	1.532.839.251		Other payables
Hutang dividen	22	61.272.324	48.215.285	22	Dividend payables
Uang muka dari pelanggan	24	151.287.250	539.007.737	24	Advances from customers
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Hutang bank	15	2.814.051.845	2.588.597.056	15	Bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar		69.499.301.764	64.475.926.403		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	15	6.817.770.490	8.667.402.517	15	Bank loans
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2o, 19	2.953.990.920	3.067.975.920	2o, 19	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		9.771.761.410	11.735.378.437		Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		79.271.063.174	76.211.304.840		Total Liabilities
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 20	18.677.354.047	19.386.333.660	2b, 20	MINORITY INTEREST IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham					Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 800.000.000 saham					Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 559.020.000 saham	21	27.951.000.000	27.951.000.000	21	Issued and fully paid - 559,020,000 shares
Tambahan modal disetor	23	7.126.240.000	7.126.240.000	23	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	939.009.702	(3.128.244.343)	2b	Differences arising from foreign currency translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	(3.439.971.811)	(2.610.614.368)	2b	Differences arising from changes in equity of Subsidiary
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2c, 5	8.037.315.738	(2.913.884.262)	2c, 5	Unrealized increase (decrease) in market value of marketable securities
Saldo laba					Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		65.708.472.145	43.100.367.247		Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	22	200.000.000	-	22	Appropriated for general reserve
Jumlah Ekuitas		106.522.065.774	69.524.864.274		Total Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		204.470.482.995	165.122.502.774		TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan	2010	2009	Notes	
PERJUALAN BERSIH	21, 24	254.275.936.956	205.218.226.732	21, 24	NET SALES
BEBAN POKOK PERJUALAN	2f, 21, 7, 25	(184.845.926.815)	(151.739.556.476)	2f, 21, 7, 25	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		69.430.010.141	53.478.670.256		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	21, 26			21, 26	OPERATING EXPENSES
Penjualan		(18.870.737.271)	(15.353.449.146)		Selling
Umum dan administrasi		(13.486.470.682)	(12.201.247.768)		General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(32.357.207.953)	(27.554.696.914)		Total Operating Expenses
LABA USAHA		37.072.802.188	25.923.973.342		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan	21, 27	(5.285.612.120)	(3.865.742.737)	21, 27	Financing charges
Laba penjualan aset tetap	12	1.003.783.940	82.522.351	12	Gain on sale of property & equipment
Selisih kurs - bersih	2m	380.630.201	611.403.083	2m	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	21	375.063.149	220.304.708	21	Interest income
lain-lain - bersih	21, 17	125.295.301	(26.971.138)	21, 17	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(3.400.839.529)	(2.978.483.733)		Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		33.671.962.659	22.945.489.609		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n, 17			2n, 17	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(7.332.279.000)	(7.154.957.880)		Current
Pajak tangguhan		(126.341.201)	216.352.309		Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(7.458.620.201)	(6.938.605.571)		Income Tax Expense
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		26.213.342.458	16.006.884.038		INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET LOSSES (EARNINGS) OF SUBSIDIARIES
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 20	(1.728.177.560)	436.454.415	2b, 20	MINORITY INTERESTS IN NET LOSSES (EARNINGS) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		24.485.164.898	16.443.338.453		NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p, 30	44	29	2p, 30	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2010	2009	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		248.068.922.513	199.467.670.261	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(182.125.582.547)	(169.619.642.003)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(27.892.653.520)	(21.583.924.950)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		38.050.686.446	8.264.103.308	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(4.834.796.407)	(3.389.792.011)	Payments of financing charges
Pembayaran beban usaha		(11.156.749.540)	(7.158.426.643)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(9.700.858.419)	(3.677.212.114)	Payments of income taxes and value added tax
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(123.349.257)	2.650.647.550	Receipts (payments) of other receivables
Penerimaan hutang lain-lain		66.436.158	201.959.017	Receipts of other payables
Penerimaan (pembayaran) aset lain-lain		(3.350.361)	15.843.715	Receipts (payments) of other assets
Pendapatan bunga		375.063.149	220.304.708	Interest income
Lain-lain		1.288.142.513	(2.695.686.748)	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		13.961.224.282	(5.568.259.218)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(4.833.689.538)	(1.975.274.062)	12 Acquisitions of property, plant and equipment
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	14	(8.261.307.953)	(1.519.640.925)	14 Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	12	1.190.543.792	156.945.835	12 Proceed from sale of property and equipment
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa		(94.211.926)	35.288.441	Decrease (increase) in due from related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(11.998.665.625)	(3.302.680.711)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank		669.869.748	7.664.847.525	Increase in bank loans
Pembayaran dividen tunai	22	(1.677.060.000)	(1.677.060.000)	22 Payments of cash dividends
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.007.190.252)	5.987.787.525	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Dampak selisih kurs		(1.641.836.122)	1.046.826.024	Effect on foreign exchange differentials
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(686.467.717)	(1.836.326.380)	NET DECREASE IN CASH & CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.385.466.666	4.221.793.046	CASH & CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.698.998.949	2.385.466.666	CASH & CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOWS
Kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5	10.951.200.000	1.322.340.000	5 Unrealized increase in market value of available for sale marketable securities
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	12	1.519.640.925	56.921.736.525	12 Reclassification of advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan	Modal Saham / Capital Stock	Tambah Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan / Differences arising from Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / Differences arising from Changes in Equity of Subsidiary	Kenaikan (Penurunan) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia Untuk Dijual / Unrealized Increase (Decrease) in Market Value of Available for Sale Marketable Securities	Saldo Laba / Retained Earnings				Notes
							Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Jumlah Ekuitas / Total Shareholders' Equity	
Saldo 31 Desember 2008		27.951.000.000	7.126.240.000	2.455.589.039	(2.610.614.368)	(4.236.224.262)	-	28.334.088.794	28.334.088.794	59.020.079.203	Balance as at December 31, 2008
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(5.583.833.382)	-	-	-	-	-	(5.583.833.382)	2b Differences arising from foreign currency translation
Kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5	-	-	-	-	1.322.340.000	-	-	-	1.322.340.000	5 Unrealized increase in market value of available for sale of marketable securities
Dividen tunai interim	22	-	-	-	-	-	-	(1.677.060.000)	(1.677.060.000)	(1.677.060.000)	22 Interim cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	16.443.338.453	16.443.338.453	16.443.338.453	Net income
Saldo 31 Desember 2009		27.951.000.000	7.126.240.000	(3.128.244.343)	(2.610.614.368)	(2.913.884.262)	-	43.100.367.247	43.100.367.247	69.524.864.274	Balance as at December 31, 2009
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	4.067.254.045	-	-	-	-	-	4.067.254.045	2b Differences arising from foreign currency translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	-	-	-	(829.357.443)	-	-	-	-	(829.357.443)	2b Differences arising from changes in equity of Subsidiary
Kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5	-	-	-	-	10.951.200.000	-	-	-	10.951.200.000	5 Unrealized increase in market value of available for sale of marketable securities
Dana cadangan umum	22	-	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	22 General reserve
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(1.677.060.000)	(1.677.060.000)	(1.677.060.000)	22 Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	24.485.164.898	24.485.164.898	24.485.164.898	Net income
Saldo 31 Desember 2010		27.951.000.000	7.126.240.000	939.009.702	(3.439.971.811)	8.037.315.738	200.000.000	65.708.472.145	65.908.472.145	106.522.065.774	Balance as at December 31, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2008	2007 *)
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2l, 4, 24	4,221,793,046	6,295,823,440
Investasi jangka pendek	2d, 5	4,282,260,000	11,187,110,717
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp315.887.263 pada tahun 2008 (2007: Rp366.017.801)	2e		
- Pihak ketiga	2l, 6, 24	18,830,281,549	22,111,998,734
Pajak dibayar di muka	2n, 14a	431,215,273	298,944,795
Piutang lain-lain		2,779,855,658	274,222,510
Persediaan	2g, 7	19,475,268,282	21,436,558,620
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	62,746,300,187	3,287,980,063
Jaminan deposito	12	9,530,002,605	-
		<u>122,296,976,600</u>	<u>64,892,638,879</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang dari pihak hubungan istimewa	2f, 23	261,091,053	268,847,281
Investasi pada perusahaan asosiasi	2h, 9	3,134,250,000	3,919,640,600
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp22.406.826.089 pada tahun 2008 (2007: Rp21.024.334.916)	2i, 10	12,324,769,748	12,592,551,836
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp340.468.903 pada tahun 2008 (2007: Rp267.119.516)	2j, 11	1,975,892,166	2,049,241,553
Aset pajak tangguhan	2n, 14d	770,782,000	1,200,274,351
Aset lain-lain		-	3,020,000
		<u>18,466,784,967</u>	<u>20,033,575,621</u>
JUMLAH ASET	25	<u>140,763,761,567</u>	<u>84,926,214,500</u>

*) Lihat Catatan 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN	Catatan	2008	2007 *)
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank	12, 24	33,340,259,704	1,617,252,378
Hutang usaha	2l, 13, 24		
↳ Pihak ketiga		5,528,227,755	10,205,657,415
↳ Pihak hubungan istimewa	2f, 23	3,918,050,862	5,701,521,785
Hutang pajak	2n, 14b	1,266,666,633	1,156,994,203
Hutang lain-lain		1,461,192,334	1,153,778,675
Hutang dividen		169,477,859	161,222,119
Beban masih harus dibayar	15	1,061,200,723	818,100,638
Uang muka pelanggan		285,405,815	351,515,398
<i>Jumlah kewajiban lancar</i>		<u>47,030,481,685</u>	<u>21,166,042,611</u>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Pinjaman bank	12, 24	11,234,141,416	-
Kewajiban imbalan pasca-kerja	2k, 16	2,599,942,936	2,864,068,974
		<u>13,834,084,352</u>	<u>2,864,068,974</u>
Jumlah Kewajiban		<u>60,864,566,037</u>	<u>24,030,111,585</u>
HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN		<u>20,879,116,327</u>	<u>55,387,746</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham biasa			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
559.020.000 saham biasa	17a	27,951,000,000	27,951,000,000
Tambahan modal disetor	18	7,126,240,000	7,126,240,000
Selisih kurs modal disetor	19	(2,610,614,368)	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		2,455,589,039	-
Selisih penilaian efek yang belum direalisasi	2d, 5	(4,236,224,262)	917,715,738
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		28,334,088,794	24,845,759,431
Jumlah Ekuitas		<u>59,020,079,203</u>	<u>60,840,715,169</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>140,763,761,567</u>	<u>84,926,214,500</u>

*) Lihat Catatan 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007 *)</u>
PENJUALAN BERSIH	2f, 2m, 20, 23, 25	182,649,786,429	146,912,072,369
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2m, 21, 25	(148,837,922,493)	(121,052,676,883)
LABA KOTOR		<u>33,811,863,936</u>	<u>25,859,395,486</u>
BEBAN USAHA	2m, 22		
Pemasaran		(13,335,253,114)	(11,475,427,114)
Administrasi dan umum		(11,287,831,648)	(8,973,980,943)
		<u>(24,623,084,762)</u>	<u>(20,449,408,057)</u>
LABA USAHA	25	<u>9,188,779,174</u>	<u>5,409,987,429</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Kerugian selisih kurs - bersih		(1,984,863,701)	(366,203,940)
Beban bunga		(1,616,312,764)	(60,942,188)
Pendapatan bunga		157,119,192	314,314,087
Pendapatan sewa		21,000,000	126,000,000
Keuntungan penjualan saham		-	126,946,575
Lain-lain - bersih		1,126,105,420	867,294,347
		<u>(2,296,951,853)</u>	<u>1,007,408,881</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	25	<u>6,891,827,321</u>	<u>6,417,396,310</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n, 14c	<u>(3,226,019,651)</u>	<u>(2,195,403,629)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		3,665,807,670	4,221,992,681
HAK MINORITAS		<u>940,561,693</u>	<u>11,075,662</u>
LABA BERSIH		<u>4,606,369,363</u>	<u>4,233,068,343</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	<u>8.24</u>	<u>7.57</u>

*) Lihat Catatan 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs Modal Disetor	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Penilaian Efek yang Belum Direalisasi	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo 31 Desember 2006	27,951,000,000	7,126,240,000	-	-	508,166,811	22,289,751,088	57,875,157,899
Keuntungan belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	409,548,927	-	409,548,927
Laba bersih	-	-	-	-	-	4,233,068,343	4,233,068,343
Dividen tunai (Catatan 17b)	-	-	-	-	-	(1,677,060,000)	(1,677,060,000)
Saldo 31 Desember 2007 *)	27,951,000,000	7,126,240,000	-	-	917,715,738	24,845,759,431	60,840,715,169
Selisih kurs modal disetor anak perusahaan (Catatan 19)	-	-	(2,610,614,368)	-	-	-	(2,610,614,368)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	-	-	-	2,455,589,039	-	-	2,455,589,039
Kerugian belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(5,153,940,000)	-	(5,153,940,000)
Laba bersih	-	-	-	-	-	4,606,369,363	4,606,369,363
Dividen tunai (Catatan 17b)	-	-	-	-	-	(1,118,040,000)	(1,118,040,000)
Saldo 31 Desember 2008	27,951,000,000	7,126,240,000	(2,610,614,368)	2,455,589,039	(4,236,224,262)	28,334,088,794	59,020,079,203

*) Lihat Catatan 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007 *)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	185,865,394,032	139,972,958,105
Penerimaan (pengeluaran) kas dari (untuk)		
Pemasok	(211,427,139,383)	(116,259,682,106)
Beban operasi	(26,118,001,150)	(17,292,677,671)
Pajak	(2,912,851,949)	(3,451,251,142)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(1,523,967,041)	278,495,169
Lain-lain - bersih	(990,703,535)	674,747,433
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(57,107,269,026)</u>	<u>3,922,589,788</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan (penambahan) investasi jangka pendek	1,750,910,718	(827,898,390)
Penambahan aset tetap	(1,678,485,680)	(2,215,554,738)
Hasil penjualan aset tetap	242,933,333	94,166,666
Penambahan aset dalam penyelesaian	-	(328,048,600)
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	(785,390,600)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>315,358,371</u>	<u>(4,062,725,662)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan dari pinjaman bank	42,957,148,742	1,617,252,378
Setoran modal anak perusahaan	20,909,208,131	5,000,000
Jaminan deposito	(9,530,002,605)	-
Pembayaran dividen	(1,109,784,260)	(1,669,219,886)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>53,226,570,008</u>	<u>(46,967,508)</u>
Dampak selisih kurs	<u>1,491,310,253</u>	<u>-</u>
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	<u>(2,074,030,394)</u>	<u>(187,103,382)</u>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>6,295,823,440</u>	<u>6,482,926,822</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u><u>4,221,793,046</u></u>	<u><u>6,295,823,440</u></u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	(5,153,940,000)	409,548,927

*) Lihat Catatan 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2007	2006
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2l, 3, 22	6.295.823.440	6.482.926.822
Investasi jangka pendek	2d, 4	11.187.110.717	9.822.716.827
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp366.017.801 pada tahun 2007 (2006: Rp258.390.325)	2e		
- Pihak ketiga	2l, 5, 22	22.111.998.734	15.123.219.415
Pajak dibayar di muka	2n, 13a	298.944.795	422.952.427
Piutang lain-lain		274.222.510	590.026.938
Persediaan	2g, 6	21.436.558.620	20.212.983.514
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	3.287.980.063	3.619.062.096
Jumlah Aktiva Lancar		64.892.638.879	56.273.888.039
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang dari pihak hubungan istimewa	2f, 21	268.847.281	276.361.647
Investasi pada perusahaan asosiasi	2h, 8	3.919.640.600	3.134.250.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp21.024.334.916 pada tahun 2007 (2006: Rp19.348.746.589)	2i, 9	12.592.551.836	12.202.462.195
Aktiva tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp267.119.516 pada tahun 2007 (2006: Rp166.152.289)	2j, 10	2.049.241.553	1.776.172.780
Aktiva pajak tangguhan	2n, 13d	1.200.274.351	934.540.481
Aktiva lain-lain		3.020.000	49.007.400
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		20.033.575.621	18.372.794.503
JUMLAH AKTIVA	23	84.926.214.500	74.646.682.542

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2007	2006
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang bank	11	1.617.252.378	-
Hutang usaha	2l, 12, 22		
- Pihak ketiga		10.205.657.415	8.007.198.217
- Pihak hubungan istimewa	2f, 21	5.701.521.785	2.331.164.944
Hutang pajak	2n, 13b	1.156.994.203	2.181.223.708
Hutang lain-lain		1.153.778.675	537.011.848
Hutang dividen		161.222.119	153.382.005
Beban masih harus dibayar	14	818.100.638	857.518.394
Uang muka pelanggan		351.515.398	301.850.345
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		21.166.042.611	14.369.349.461
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan pasca-kerja	2k, 15	2.864.068.974	2.340.711.773
Jumlah Kewajiban		24.030.111.585	16.710.061.234
HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN			
		55.387.746	61.463.409
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham biasa			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
559.020.000 saham biasa	16a	27.951.000.000	27.951.000.000
Tambahan modal disetor - agio saham	17	7.126.240.000	7.126.240.000
Selisih penilaian efek yang belum direalisasi	2d, 4	917.715.738	508.166.811
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		24.845.759.431	22.289.751.088
Jumlah Ekuitas		60.840.715.169	57.876.157.899
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		84.926.214.500	74.646.682.542

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2007	2006
PENJUALAN BERSIH	2f, 2m, 18, 21, 23	146.912.072.369	110.127.242.693
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2m, 19, 23	121.052.676.883	89.628.754.520
LABA KOTOR		25.859.395.486	20.498.488.173
BEBAN USAHA	2m, 20		
Pemasaran		11.475.427.114	9.382.541.353
Administrasi dan umum		9.034.923.131	7.137.802.441
Jumlah Beban Usaha		20.510.350.245	16.520.343.794
LABA USAHA	23	5.349.045.241	3.978.144.379
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih		(366.203.940)	907.774.084
Pendapatan bunga		314.314.087	978.916.924
Keuntungan penjualan saham		126.946.575	962.775.391
Pendapatan sewa		126.000.000	126.000.000
Pendapatan dividen		-	262.125.000
Lain-lain - bersih		867.294.347	688.755.229
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		1.068.351.069	3.926.346.628
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	23	6.417.396.310	7.904.491.007
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n, 13c	2.195.403.629	2.149.342.375
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		4.221.992.681	5.755.148.632
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		11.075.662	8.536.591
LABA BERSIH		4.233.068.343	5.763.685.223
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	7,57	10,31

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Agio Saham</u>	<u>Selisih Penilaian Efek yang Belum Direalisasi</u>	<u>Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 31 Desember 2005	22.360.800.000	3.213.100.000	1.329.579.738	28.824.505.865	55.727.985.603
Kerugian belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual		-	(821.412.927)	-	(821.412.927)
Laba bersih	-	-	-	5.763.685.223	5.763.685.223
Dividen tunai (Catatan 16b)	-	-	-	(2.795.100.000)	(2.795.100.000)
Dividen saham (Catatan 16b)	2.795.100.000	6.708.240.000	-	(9.503.340.000)	-
Saham bonus (Catatan 16b)	2.795.100.000	(2.795.100.000)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2006	27.951.000.000	7.126.240.000	508.166.811	22.289.751.088	57.875.157.899
Keuntungan belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual		-	409.548.927	-	409.548.927
Laba bersih	-	-	-	4.233.068.343	4.233.068.343
Dividen tunai (Catatan 16b)	-	-	-	(1.677.060.000)	(1.677.060.000)
Saldo 31 Desember 2007	27.951.000.000	7.126.240.000	917.715.738	24.845.759.431	60.840.715.169

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	139.972.958.105	107.187.567.900
Penerimaan (pengeluaran) kas dari (untuk):		
Pemasok	(116.259.682.106)	(96.552.081.389)
Beban operasi	(17.353.619.859)	(14.551.175.553)
Pajak	(3.451.251.142)	(773.526.617)
Pendapatan bunga - bersih	339.437.357	978.916.924
Lain-lain - bersih	674.747.433	1.972.115.903
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>3.922.589.788</u>	<u>(1.738.182.832)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aktiva tetap	(2.215.554.738)	(2.139.855.363)
Investasi saham	(827.898.390)	413.323.363
Investasi pada perusahaan asosiasi	(785.390.600)	-
Penambahan aktiva dalam penyelesaian	(328.048.600)	(49.007.400)
Hasil penjualan aktiva tetap	94.166.666	20.454.545
Penambahan aktiva tak berwujud	-	(1.751.325.000)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(4.062.725.662)</u>	<u>(3.506.409.855)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(1.669.219.886)	(2.789.258.721)
Perolehan dari hutang bank	1.617.252.378	-
Setoran modal anak perusahaan	5.000.000 ⁿ	3.782.500.000
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(46.967.508)</u>	<u>993.241.279</u>
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	<u>(187.103.382)</u>	<u>(4.251.351.408)</u>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>6.482.926.822</u>	<u>10.734.278.230</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u><u>6.295.823.440</u></u>	<u><u>6.482.926.822</u></u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas: Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	409.548.927	(821.412.927)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi



EKADHARMA INTERNATIONAL TBK.

Company Profile

PT Ekadharna International Tbk ("the company") was established in Jakarta in 1981 under the name of PT Ekadharna Widya Graphika. In 2006, the Company has changed its name to PT Ekadharna International Tbk.

In Accordance to Company's Article of Association, the Company's principal activities are engaged in manufacturing of adhesive tape and produce raw materials or auxiliary materials, as well as general trade in general.

The Company is domiciled at Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang.

The Company has branches in Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Cikarang, Denpasar and Makassar.

The Company has direct and indirect ownership in subsidiaries: PT Dunia Cartridge Indonesia and Visko Industries Sdn. Bhd.

The Company and subsidiaries have 333 employees as of September 30th, 2010.

January 2011

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

Ekadharna International Tbk. [S]

EKAD

COMPANY REPORT : JANUARY 2011

Development Board
 Industry Sector : Basic Industry And Chemicals (3)
 Industry Sub Sector : Chemicals (34)

As of 31 January 2011

Individual Index : 507.717
 Listed Shares : 559,020,000
 Market Capitalization : 139,755,000,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Nov-1981
 Listing Date : 14-Aug-1990

Under Writer IPO :

PT Danareksa Sekuritas
 PT Finconesia
 PT Merchant Investment Corporation
 PT Multicor
 PT Danamon Sekuritas
 PT Danareksa
 Securities Administration Bureau :
 PT Adimitra Transferindo
 Plaza Property 2nd Fl. Komp. Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
 Jln. Perintis Kemerdekaan Jakarta 13210
 Phone : 4788-1515 (Hunting)
 Fax : 470-9697

SHAREHOLDERS (December 2010)

1. Ekadharna Inti Perkasa PT 421,760,580 : 75.45%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		125.00	17-Feb-92	18-Feb-92	25-Feb-92	11-Mar-92	I
1991	10 : 1	100.00	09-Jul-92	10-Jul-92	17-Jul-92	05-Aug-92	F
1992	1 : 1		18-Nov-92	19-Nov-92	26-Nov-92	17-Dec-92	
1992		160.00	09-Jul-93	12-Jul-93	19-Jul-93	05-Aug-93	F
1993	10 : 1	40.00	12-Jul-94	13-Jul-94	20-Jul-94	12-Aug-94	F
1994		55.00	07-Jul-95	10-Jul-95	18-Jul-95	10-Aug-95	F
1995		50.00	09-Jul-96	10-Jul-96	18-Jul-96	12-Aug-96	F
1996		60.00	16-Jul-97	18-Jul-97	28-Jul-97	26-Aug-97	F
1998	1 : 1		03-Aug-99	04-Aug-99	12-Aug-99	10-Sep-99	F
1998		350.00	03-Aug-99	04-Aug-99	12-Aug-99	10-Sep-99	F
1999		100.00	23-May-00	24-May-00	02-Jun-00	19-Jun-00	F
2000		75.00	04-Jul-01	05-Jul-01	12-Jul-01	27-Jul-01	F
2001		90.00	26-Jun-02	27-Jun-02	02-Jul-02	16-Jul-02	F
2002		75.00	26-Jun-03	27-Jun-03	01-Jul-03	15-Jul-03	F
2003		10.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	03-Aug-04	F
2005		10.00	17-Jun-05	20-Jun-05	22-Jun-05	05-Jul-05	
2005		12.50	21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	08-Aug-06	F
2005	8 : 1		21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	08-Aug-06	S
2005	8 : 1		21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	08-Aug-06	D
2006		3.00	20-Jun-07	21-Jun-07	25-Jun-07	09-Jul-07	F
2007		2.00	18-Jun-08	19-Jun-08	23-Jun-08	07-Jul-08	F
2009		3.00	25-Sep-09	28-Sep-09	30-Sep-09	14-Oct-09	I
2009		3.00	11-Jun-10	14-Jun-10	16-Jun-10	30-Jun-10	F

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Tjiptono Darmadji
 2. Ronny Kusuma Moentoro *)
 3. Rudy Kumiawan Leonardi
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Judi Widjaja Leonardi
2. Christian Tedjawidjaja
3. Lie Phing

AUDIT COMMITTEE

1. Ronny Kusuma Moentoro
2. Edward Tanujaya
3. Emil Bachtiar

CORPORATE SECRETARY

Lie Phing

HEAD OFFICE

Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
 Jln. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560
 Phone : (021) 590-0160
 Fax : (021) 590-0165

Homepage : www.ekadharna.com

Email : contact@tng.ekadharna.com
 corsec@ekadharna.com

ISSUED HISTORY

Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1. First Issue	1,000,000	14-Aug-90	14-Aug-90
2. Company Listing	2,850,000	10-Jun-91	17-Jun-91
3. Bonus Shares	770,000	03-Sep-91	03-Sep-91
4. Bonus Shares	462,000	06-Aug-92	06-Aug-92
5. Bonus Shares	5,082,000	18-Dec-92	18-Dec-92
6. Dividend Shares	1,016,400	15-Aug-94	15-Aug-94
7. Stock Split	11,180,400	06-Sep-99	06-Sep-99
8. Dividend Shares	22,360,800	13-Sep-99	13-Sep-99
9. Stock Split	178,886,400	10-Feb-04	10-Feb-04
10. Bonus Shares	27,951,000	08-Aug-06	08-Aug-06
11. Dividend Shares	27,951,000	08-Aug-06	08-Aug-06
12. Stock Split	279,510,000	19-Oct-06	19-Oct-06



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-07	141	140	140	12	250	35	5
Feb-07	156	150	150	3	39	6	2
Mar-07	-	-	150	1	375	53	1
Apr-07	150	140	140	3	188	28	3
May-07	156	135	138	185	3,432	484	10
Jun-07	140	130	131	127	2,796	379	14
Jul-07	185	131	142	2,138	91,147	15,286.7	19
Aug-07	140	101	121	503	16,552	2,155	17
Sep-07	148	120	135	705	13,258	1,838	16
Oct-07	150	127	136	407	10,438	1,429	17
Nov-07	143	131	131	251	8,777	1,177	17
Dec-07	131	123	123	16	305	39	6
Jan-08	130	122	129	149	8,384	1,034	17
Feb-08	149	129	140	239	11,596	1,595	19
Mar-08	143	130	140	107	1,695	235	13
Apr-08	140	134	135	150	3,807	519	12
May-08	145	121	142	258	27,494	3,324	13
Jun-08	140	123	130	66	1,618	205	6
Jul-08	140	121	133	195	6,934	927	17
Aug-08	135	120	121	41	3,225	420	9
Sep-08	133	115	120	27	529	63	5
Oct-08	105	69	85	51	444	34	10
Nov-08	139	90	139	11	20	2	5
Dec-08	145	145	145	2	8	1	2
Jan-09	-	-	145	-	-	-	-
Feb-09	-	-	145	-	-	-	-
Mar-09	150	112	112	11	53	6	4
Apr-09	150	96	98	64	217	22	8
May-09	125	90	98	578	3,303	319	14
Jun-09	109	92	105	695	3,265	319	18
Jul-09	195	100	119	19,399	446,143	74,216	21
Aug-09	118	100	109	899	14,165	1,588	20
Sep-09	132	103	121	2,689	52,877	6,489	18
Oct-09	126	101	117	1,156	16,870	1,998	22
Nov-09	127	111	117	804	16,021	1,919	20
Dec-09	140	115	125	1,932	36,987	4,717	19
Jan-10	132	118	120	221	6,077	762	20
Feb-10	123	114	120	147	1,660	198	19
Mar-10	137	119	131	1,774	23,339	2,983	22
Apr-10	160	130	154	447	7,988	1,126	21
May-10	175	135	152	412	8,235	1,306	19
Jun-10	170	150	168	367	7,070	1,128	22
Jul-10	186	163	183	396	7,227	1,255	22
Aug-10	205	180	200	570	9,712	1,837	21
Sep-10	280	200	280	3,289	54,428	12,975	17
Oct-10	365	270	330	3,177	44,828	14,322	21
Nov-10	340	270	280	1,339	16,843	4,954	21
Dec-10	305	240	255	1,129	18,008	4,840	20
Jan-11	265	230	250	741	8,962	2,141	21

SHARES TRADED	2007	2008	2009	2010	Jan-11
Volume (Million Shares)	148	66	590	205	9
Value (Billion Rp)	23	8	92	48	2
Frequency (X)	4,351	1,296	28,227	13,268	741
Days	127	128	164	245	21

Price (Rupiah)	2007	2008	2009	2010	Jan-11
High	185	149	195	365	265
Low	101	69	90	114	230
Close	123	145	125	255	250
Close*	123	145	125	255	250

PER (X)	15.52	9.98	17.60	4.16	4.00
PER Industry (X)	17.78	20.60	10.41	6.15	6.54
PBV (X)	1.55	1.10	1.37	1.02	0.98

* Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Member of Morison International)

Book End : December

BALANCE SHEET

	Dec-2006	Dec-2007	Dec-2008	Dec-2009	Sep-2010
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	6,483	6,296	4,222	2,385	2,387
Receivable	15,713	22,386	21,610	24,839	26,888
Inventories	20,213	21,437	19,475	43,507	57,459
Current Assets	56,274	64,893	122,297	90,694	127,240
Fixed Assets	12,202	12,593	12,325	66,641	67,409
Other Assets	49	3	-	1,927	396
Total Assets	74,647	84,926	140,764	165,123	200,457
Growth (%)		13.77%	65.75%	17.30%	21.40%
Current Liabilities	14,369	21,166	47,030	64,476	67,703
Long Term Liabilities	2,341	2,864	13,834	11,735	9,193
Total Liabilities	16,710	24,030	60,865	76,211	76,896
Growth (%)		43.81%	153.28%	25.21%	0.90%
Minority Interest	61	55	20,879	19,386	20,128
Authorized Capital	80,000	40,000	40,000	40,000	40,000
Paid up Capital	27,951	27,951	27,951	27,951	27,951
Paid up Capital (Shares)	559	559	559	559	559
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	22,290	24,846	28,334	43,100	60,851
Total Equity	57,875	60,841	59,020	69,525	103,433
Growth (%)		5.12%	-2.99%	17.80%	48.77%

INCOME STATEMENTS

	Dec-2006	Dec-2007	Dec-2008	Dec-2009	Sep-2010
Total Revenues	110,127	146,912	182,650	205,218	181,114
Growth (%)		33.40%	24.33%	12.36%	
Expenses	89,629	121,053	148,838	151,740	130,567
Gross Profit	20,498	25,859	33,812	53,479	50,548
Operating Expenses	16,520	20,510	24,623	27,555	21,907
Operating Profit	3,978	5,349	9,189	25,924	28,641
Growth (%)		34.46%	71.78%	182.13%	
Other Income (Expenses)	3,926	1,068	-2,297	-2,978	-2,209
Income before Tax	7,904	6,417	6,892	22,945	26,432
Tax	2,149	2,195	3,226	6,939	5,783
Minority Interest	9	11	941	436	-1,221
Net Income	5,764	4,233	4,606	16,443	19,428
Growth (%)		-26.56%	8.82%	256.97%	

RATIOS

	Dec-2006	Dec-2007	Dec-2008	Dec-2009	Sep-2010
Current Ratio (%)	391.62	306.59	260.04	140.66	187.94
Dividend (Rp)	3.00	2.00	-	6.00	-
EPS (Rp)	10.31	7.57	8.24	29.41	34.75
BV (Rp)	103.53	108.83	105.58	124.37	185.03
DAR (X)	0.22	0.28	0.43	0.46	0.38
DER(X)	0.29	0.39	1.03	1.10	0.74
ROA (%)	10.59	7.56	4.90	13.90	13.19
ROE (%)	13.66	10.55	11.68	33.00	25.55
GPM (%)	18.61	17.60	18.51	26.06	27.91
OPM (%)	3.61	3.64	5.03	12.63	15.81
NPM (%)	5.23	2.88	2.52	8.01	10.73
Payout Ratio (%)	29.10	26.41	-	20.40	-
Yield (%)	1.88	1.63	-	4.80	-

